

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DISERTAI LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



2017

GEDUNG JAMKRINDO

Jln. Angkasa Blok B-9 Kav. 6 Lt.7 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610

Telp. (+62-21)-6540386 Fax. (+62-21)-6540389

E-mail : info@jamkrindosyariah.co.id Website : www.jamkrindosyariah.co.id

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah**

**Board of Director's Statement
Regarding The Responsibility
For The Financial Statements
For The Year Ended
As of December 31, 2017
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Gatot Suprabowo
Alamat kantor : Gedung Jamkrindo Lt. 7
Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
Jabatan : Plt. Direktur Utama
2. Nama : Endang Sri Winarni
Alamat kantor : Gedung Jamkrindo Lt. 7
Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.
2. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan:
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : Gatot Suprabowo
Office Address : Gedung Jamkrindo Lt. 7
Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
Title : Act. President Director
2. Name : Endang Sri Winarni
Office Address : Gedung Jamkrindo Lt. 7
Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.
2. The financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards, and:
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's financial statements.
 - b. PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they permit material information or fact.
3. We are responsible for PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's internal control system.

This is our declaration, which is made truthfully.

**Jakarta, 19 Januari 2018 /
Jakarta, January 19, 2018**

Plt. Direktur Utama/
Act. President Director

Direktur /
Director




Gatot Suprabowo **Jamkrindo** **Endang Sri Winarni**
Syariah

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016

Daftar Isi	Halaman / Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Modal	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat	5	<i>Statement of Sources and Uses Zakat Fund</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	6	<i>Statements of Sources and Uses Qardhul Hasan</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan Bagi Hasil	7	<i>Reconciliation Statement of Revenue and Profit Sharing</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 38	<i>Notes to the Financial Statements</i>

No : 001.01.01/LAI-JS/HGK.HO-2018

**Laporan Auditor Independen /
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi/
The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the Financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah as of December 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Drs. Hertanto, M.S. Ak., CPA., CPMA., CA., CTA.

Registrasi Akuntan Publik No.0136 / Public Accountant Registration No. AP.0136

19 Januari 2018 / January, 19 2018

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full Amount of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	2e, 3	271.588.351.813	252.112.881.790	Cash and Cash Equivalent
Surat Berharga	2e, 4	67.565.027.397	31.711.540.000	Marketable Securities
Piutang Penjaminan Ulang	2e,2f,2q,5,28	12.479.774.116	9.318.274.763	Co-Guarantee Receivables
Piutang Lain-Lain	2e, 6	2.967.901.142	1.736.901.865	Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	2g, 7	71.993.491.324	41.306.296.948	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	2h, 8	2.423.716.621	2.131.855.843	Property, Plant, equipment - Net
Aset Pajak Tangguhan	2l, 14	1.145.609.117	1.788.010.848	Deferred Tax Assets
Aset Tak Berwujud - Bersih	9	167.918.627	152.849.581	Intangible Assets - Net
Aset Lain-lain	10	39.000.000.000	14.500.000.000	Other Assets
JUMLAH ASET		469.331.790.157	354.758.611.638	TOTAL ASSETS
LIABILITAS & EKUITAS				LIABILITIES & EQUITIES
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Klaim	2n	182.088.953	-	Claim Payable
Utang Pajak	2l, 14c	290.283.038	321.623.304	Tax Payable
Utang Penjaminan Ulang	2f, 12	7.737.042.644	7.708.755.246	Re-Guarantee Payable
Pendapatan Ditangguhkan	13	175.733.919.048	77.157.563.965	Unearned Revenue
Cadangan Klaim	2p,11	3.282.191.160	5.308.823.649	Claims Reserve
Utang Lain-Lain	15	8.082.314.000	3.326.966.573	Other Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2q,16	164.669.386	65.855.632	Employee Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		195.472.508.229	93.889.588.369	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITIES
Modal Saham	17	250.000.000.000	250.000.000.000	Capital Stock
Cadangan Umum	17b	11.092.023.681	5.643.645.331	General Reserves
Saldo Laba	17	11.189.244.746	6.810.472.938	Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lainnya	17c	1.578.013.501	(1.585.095.000)	Other Equity Component
JUMLAH EKUITAS		273.859.281.928	260.869.023.269	TOTAL EQUITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		469.331.790.157	354.758.611.638	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
PENDAPATAN PENJAMINAN				GUARANTEE REVENUES
Imbal Jasa Kafalah	2m, 18	68.832.364.309	44.558.186.225	Kafalah Fee
Pendapatan Ujrah Re-Guarantee	2m,19,28	5.076.373.922	3.517.978.361	Re-Guarantee Income
Jumlah Pendapatan Penjaminan		73.908.738.231	48.076.164.586	Total Guarantee Revenues
BEBAN PENJAMINAN				Guarantee Expenses
Beban Ujrah Pembiayaan	2m,20	317.476.753	146.578.267	Ujrah Expenses
Management Fee	2m,21	2.874.652.786	1.467.948.971	Management Fee
Beban Re-Guarantee	2m, 22	29.846.760.646	18.718.966.575	Re-Guarantee Expenses
Jumlah Beban Penjaminan		33.038.890.185	20.333.493.813	Total Guarantee Expenses
BEBAN KLAIM				CLAIM EXPENSES
Beban Klaim	2o, 23	11.551.320.025	10.384.926.106	Claim Expenses
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	2p,24	(2.026.632.489)	1.011.851.042	Increase (Decrease) on Claim Reserve
Jumlah Beban Klaim		9.524.687.536	11.396.777.148	Total Claim Expenses
PENJAMINAN BERSIH		31.345.160.510	16.345.893.626	NET GUARANTEE REVENUES
Pendapatan Bagi Hasil	25	22.667.585.339	21.360.130.545	Profit Sharing Income
Pendapatan Lain-lain	27	2.808.711.514	2.810.623.567	Other Income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Operasional	26			Operating Expenses
- Beban Ujrah Agen		8.437.798.561	6.757.295.447	Fee Agent Expenses -
- Beban Operasional		6.579.726.838	4.861.178.375	Operation Expenses -
Beban Sumber Daya Manusia	26	20.172.321.977	14.053.248.829	Human Resource Expenses
Beban Administrasi dan Umum	26	4.702.061.301	3.745.506.553	General and Administrative Expenses
Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha	26	1.026.793.559	237.054.943	Technology, System and Development Expenses
Jumlah Beban Usaha		40.918.702.236	29.654.284.147	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		15.902.755.126	10.862.363.590	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Kini	2l, 14	4.282.350.474	4.271.158.571	Current Income Tax
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	2l, 14	431.159.906	(219.267.919)	Tax Benefit (Deferred) Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		4.713.510.380	4.051.890.652	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		11.189.244.746	6.810.472.938	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME :
Pos Yang Akan Direklasifikasi : ke Laba Rugi				Items That Will Be Reclassified To Profit And Loss
Keuntungan (Kerugian) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual		3.378.151.513	(2.113.460.000)	Gain (Loss) Financial Assets Available For Sale
Pajak Tangguhan Terkait Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual		(212.192.122)	528.365.000	Deferred Tax Financial Instrument of Available For Sale
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja		(3.801.187)	-	Remeasurement of Post Employment Benefit
Pajak Tangguhan Terkait Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti		950.297	-	Related Deferred Tax Restatement on Defined Benefits Obligation
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya		3.163.108.501	(1.585.095.000)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		14.352.353.247	5.225.377.938	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR PERIODS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah)

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
ARUS KAS DARI			CASH FLOW
AKTIVITAS OPERASI			FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan IJK	163.448.741.601	100.830.143.619	IJK Income
Penerimaan Ujrah <i>Re-Guarantee</i>	5.874.852.361	3.517.978.361	Re-Guarantee Ujrah Income
Pendapatan Lain-lain	2.808.711.514	2.810.623.567	Other Income
Pembayaran Premi <i>Re-Guarantee</i>	(29.818.473.248)	(20.333.493.813)	Premium Re-Guarantee Payment
Pembayaran Klaim	(11.369.231.072)	(10.384.926.106)	Claim Payment
Pembayaran Biaya-biaya	(69.654.657.260)	(62.594.745.340)	Expenses Payment
Pembayaran Untuk Aktivitas Operasi Lainnya	(5.076.686.216)	(4.565.174.431)	Payment for Other Operating Activities
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	56.213.257.679	9.280.405.857	Net Cash/ Provided From Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS
AKTIVITAS INVESTASI			FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penerimaan Hasil Investasi	22.601.156.924	21.360.130.545	Income From Investment
Penempatan Investasi yang Diperkenankan	(56.975.335.884)	(22.325.000.000)	Allowed Investment
Perolehan Aset Tetap	(939.715.110)	(777.876.198)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Untuk Aktivitas Investasi Lainnya	(61.798.999)	(42.742.002)	Payment of Other Investment Activities
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(35.375.693.070)	(1.785.487.655)	Net Cash For Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOW FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(1.362.094.587)	(1.347.878.926)	Dividend Payment
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(1.362.094.587)	(1.347.878.926)	Net Cash Used For Finance Activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA			INCREASE IN CASH AND
KAS	19.475.470.023	6.147.039.276	CASH EQUIVALENTS
PERIODE	252.112.881.790	245.965.842.514	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE
PERIODE	271.588.351.813	252.112.881.790	END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA ZAKAT

31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF SOURCE AND USES
ZAKAT FUND

December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
PENERIMAAN				INCOME
Zakat		170.261.823	168.484.865	Zakat
Infaq		-	-	Infaq
Shadaqah		-	-	Shadaqah
Jumlah Penerimaan		170.261.823	168.484.865	Total Income
PENGUNAAN				USED
Fakir		-	-	Fakir
Miskin		-	-	Poor
Hamba Sahaya (Riqab)		-	-	Riqab
Orang Terlilit Utang (Gharim)		-	-	Gharim
Muallaf		-	-	Muallaf
Fisabilillah		-	-	Fisabilillah
Ibnu Sabil		-	-	Ibnu Sabil
Amil		-	-	Amil
Baznas		170.261.823	168.484.865	Baznas
Jumlah Penggunaan Dana ZIS		170.261.823	168.484.865	Net Used
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA ZIS		-	-	INCREASE (DECREASED) ZIS
SALDO AWAL DANA ZIS		-	-	BEGINNING BALANCE
SALDO AKHIR DANA ZIS		-	-	ENDING BALANCE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF SOURCE AND USES
OF QARDHUL HASAN FUND
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
PENERIMAAN				INCOME
Infaq		-	-	Infaq
Shadaqah		-	-	Shadaqah
Denda		-	-	Fine
Pendapatan Non Halal		-	-	Non Halal Revenue
Jumlah Penerimaan		-	-	Total Income
PENGUNAAN				USED
Pinjaman		-	-	Loan
Sumbangan		-	-	Shadaqah
Jumlah Penggunaan Dana		-	-	Net Used
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA KEBAJIKAN		-	-	INCREASE (DECREASE) IN QARDHUL HASAN
SALDO AWAL DANA KEBAJIKAN		-	-	BEGINNING BALANCE OF QARDHUL HASAN
SALDO AKHIR DANA KEBAJIKAN		-	-	ENDING BALANCE OF QARDHUL HASAN

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
RECONCILIATION STATEMENT OF REVENUE
AND PROFIT SHARING
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
PENDAPATAN USAHA UTAMA				MAIN BUSINESS INCOME
(AKRUAL)				(ACCRUAL)
Pengurang				Deduct items
Pendapatan Tahun Berjalan Yang Kas atau Kasnya Belum Diterima:				Revenue for the Year With Cash or Unreceived Cash
Pendapatan Keuntungan <i>Murabahah</i>		-	-	Murabahah Gain
Pendapatan Sewa <i>Ijarah</i>		-	-	Ijarah Revenue
Jumlah Pengurang		-	-	Total Deduct Items
Penambah				Add Items
Pendapatan Tahun Berjalan Yang Kas atau Kasnya Belum Diterima Pada Tahun Berjalan:				Revenue for the Year With Cash or Unreceived Cash Current Year:
Keuntungan <i>Murabahah</i>		-	-	Murabahah Gain
Pendapatan Sewa <i>Ijarah</i>		-	-	Ijarah Revenue
Jumlah Pengurang		-	-	Total Add Items
PENDAPATAN YANG TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL				REVENUE FOR SHARING PROFIT
Bagi Hasil Yang Menjadi Hak Pemilik Dana		-	-	Profit owned by Shareholders

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") telah mendapat persetujuan pendirian dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.S-536/MBU/2014 tanggal 16 September 2014.

Perusahaan didirikan sesuai dengan akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-26462.40.10.2014 tanggal 24 September 2014 dan telah mendapat Izin Pendirian Usaha dari Dewan Komisiner Otorisasi Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-134/D.05/2014 tanggal 7 Nopember 2014.

Sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014, pemegang saham memutuskan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp250.000.000.000 atau sebanyak 500.000 lembar saham yang akan dikeluarkan dari modal dasar.

Penyetoran saham-saham tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp249.987.500.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Perusahaan oleh Perum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)
- b. Sebesar Rp12.500.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Perusahaan oleh Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (d/h Koperasi Sarana Sejahtera).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Gedung Jamkrindo Lt.7 Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta. Perusahaan memiliki 4 kantor cabang.

Lingkup dan Jaringan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 68 tanggal 19 September 2014, perusahaan berusaha dalam bidang usaha penjaminan berdasarkan prinsip syariah.

Jumlah pegawai PT Penjaminan Jamkrindo Syariah untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 59 orang dan 56 orang.

Berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 8 Maret 2017 Pernyataan Keputusan Rapat – Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Maret 2017 – yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang menetapkan pemberhentian dengan hormat Ceriandri Widuri sebagai Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan mengangkat Aribowo sebagai Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga menetapkan Achmad Sonhadji sebagai Direktur PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 2 Januari 2018 Pernyataan Keputusan Rapat – Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 11 Desember 2017 – yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang menetapkan pemberhentian dengan hormat Kadar Wisnuwarman sebagai Direktur Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan menugaskan Gatot Suprabowo sebagai Plt. Direktur Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah selain menjalankan tugas sesuai jabatannya sebagai Direktur. Maka, susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Company") has received establishment approval from the State Owned Enterprise Minister of Republic Indonesia based on Decree No.S-536/MBU/2014 dated September 16, 2014.

Company was established in accordance with the deed of Aryanti Artisari, SH, M.Kn No. 68 dated 19 September 2014. The deed has been agreed by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on Decree No. AHU-26462.40.10.2014 dated September 24, 2014 and has got permit from Bord Commissioner of The Financial Services Authority accordance to Decree No. KEP-134/D.05/2014 dated November 7, 2014.

In accordance with the deed of Aryanti Artisari, SH, M.Kn No.68 dated September 19,2014, the shareholders decided to approve the addition of paid up capital of Rp250,000,000,000 or as many as 500.000 shares to be issued from authorized capital.

Depositing the shares is carried out as following:

- a. Amounting Rp249,987,500,000 fully paid in cash to Company by Perum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)*
- b. Amounting Rp12,500,000 fully paid in cash Company by Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (was Koperasi Sarana Sejahtera).*

The company located in Jakarta, which Head Office located in Jamkrindo Building Floor 7 Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta. Entity has 4 branches.

Activities and Company Business Network

According to Deed of Establishment No. 68 September 19, 2014, the main business of entity is guarantee of loan based on syariah principles.

The number of employees of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah as of 2017 and 2016 are people 59 and 56 people.

Based on Deed No. 9 dated March 8, 2017 Declaration of Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 8, 2017 - attended by Shareholder who duly dismissed Ceriandri Widuri as Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah and appointed Aribowo as Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah . The Extraordinary General Meeting of Shareholders also established Achmad Sonhadji as Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Based on Deed No. 1 dated January 2, 2018 Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated December 11, 2017 - attended by Shareholder who stipulates the dismissal with honor of Wisnuwarman Level as President Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah and assigns Gatot Suprabowo as Plt. President Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah in addition to performing his duties in accordance with his position as Director. Thus, the Company's management as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

31 Desember 2017
Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Bakti Prasetyo
 Aribowo
 Muhammad Syakir Sula

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
 Anggota

Hasanuddin AF
 Abdul Aziem

Direksi

Pt. Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Gatot Suprabowo
 Gatot Suprabowo
 Achmad Sonhadji
 Endang Sri Winarni

31 Desember 2016
Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Bakti Prasetyo
 Ceriandri Widuri
 Muhammad Syakir Sula

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
 Anggota

Hasanuddin AF
 Abdul Aziem

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Bisnis
 Direktur Keuangan, SDM dan Umum

Kadar Wisnuwarman
 Gatot Suprabowo
 Endang Sri Winarni

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104, "Akuntansi Istihna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan entitas syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- Laporan posisi keuangan;
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- Laporan perubahan ekuitas;
- Laporan arus kas;
- Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- Catatan atas laporan keuangan.

1. COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

December 31, 2017

Board of Commissioner Members

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Syariah Commissioner

Chairman
 Member

Directors

Act. President Director
 Director
 Director
 Director

December 31, 2016

Board of Commissioner Members

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Syariah Commissioner

Chairman
 Member

Directors

President Director
 Business Director
 General and Human Resources, Finance Director

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Financial statements are prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia including the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2011), "Presentation of Financial Statements Sharia", SFAS No. 102, "Accounting for Murabaha", SFAS No. 104, "Accounting Istihna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting Musharaka", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110,

b. Basic for Preparation of Financial Statement

The financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah are prepared under Indonesian Financial Accounting Standards. Financial Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2017, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), the financial statements of sharia entity consist of the following components:

- Statement of financial report;
- Statements of profit and loss and other comprehensive income;
- Statement of changes in equity;
- Statement of cashflows
- Statement of distribution and source zakat fund
- Statement of uses and source of qardhul hasan
- Notes to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta menggunakan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana dengan menggunakan dasar kas.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran entitas sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dari pemilik dana investasi terkait dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

c. Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi petunjuk untuk materialitas dan penggabungan, penyajian subtotal, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.

Entitas tidak boleh menggabungkan atau memilah informasi dengan cara yang mengaburkan informasi yang berguna. Hal yang tidak material disyaratkan untuk ditinjau yang mana pengungkapan spesifik yang ditetapkan oleh standar harus disajikan dan apakah informasi tambahan dibutuhkan untuk memahami dampaknya terhadap posisi atau kinerja keuangan.

Amandemen tersebut mengklarifikasi apakah perlu memilah beberapa item pada laporan posisi keuangan dan laba rugi. Pemilahan diwajibkan ketika hal tersebut relevan untuk pemahaman posisi dan kinerja keuangan entitas. Amandemen tersebut menangani tambahan subtotal pada laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Amandemen tersebut memberikan petunjuk atas penambahan subtotal yang dapat diterima dan bagaimana mereka disajikan. Tambahan subtotal dalam laporan laba rugi dan penghasilannya komprehensif lainnya harus direkonsiliasi dengan subtotal dan jumlah yang disyaratkan oleh standar yang ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of Financial Statement (Continued)

Statement of financial position, statement of profit and loss statement of cashflows and statement of changes in equity is a financial statement that reflects the commercial activities according to shariah principles.

Financial statement is prepared based on the historical cost basis, except for available for sale financial assets and financial liabilities that measured at fair value through profit or loss and use the accrual basis.

Cash flow statement is prepared by using direct method that classified into operating, investing and financing activities. For purposes of the cash flow statement, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and the current short-term investments with original maturities of three months or less, to the extent not used as collateral and are not restricted.

Statement of revenue reconciliation and profit sharing is a reconciliation between revenue that use accrual basis of revenue shared out to the owner of the funds using a cash basis.

Statement of uses and sources zakat fund is a report that reflects the entity's role as a fiduciary fund social activities which are managed separately.

Statement of uses and sources zakat fund is a report that shows the source of funds, distribution within a certain period as well as charity funds which have not been distributed on a specific date.

Statement of uses and source of qardhul hasan from relevant investment fund owners and use of the charity fund for a certain period as well as the charity fund balance at a certain date.

c. Changes in Policies Accounting

On 1 January 2017, Company adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and

- Amendment SFAS 1 "Presentation of financial

The amendment clarifies the guidance on materiality and aggregation, the presentation of subtotals, the structure of financial statements and the disclosure of accounting policies.

An entity should not aggregate or disaggregate information in a manner that obscures useful information. Immaterial items are required to be assessed of which specific disclosures set out in the relevant standard should be presented and whether additional information is necessary to understand the impact on the financial position or performance.

The amendment clarifies that it may be necessary to disaggregate some of the line items in statements of financial position and profit or loss. The disaggregation is required when it is relevant to an understanding of the entity's financial position or performance. The amendment addresses additional subtotals in the statement of financial position or the statement of profit or loss and other comprehensive income. The amendments give guidance on what additional subtotals are acceptable and how they are presented. Additional subtotals in the statement of profit or loss and other comprehensive income should be reconciled to the subtotals and totals required by the existing standard

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amandemen tersebut juga mengizinkan entitas untuk menyesuaikan penyajiannya dengan keadaannya. Entitas tidak disyaratkan untuk menyajikan laporan keuangannya dalam suatu urutan tertentu. Namun, entitas harus mempertimbangkan pemahaman dan perbandingan laporan keuangan saat entitas menentukan urutan dari catatan.

Amandemen mensyaratkan bagian dari penghasilan komprehensif lainnya yang berasal dari investasi yang dicatat dengan metode ekuitas yang dikelompokkan berdasarkan apakah item tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi setelahnya. Setiap grup selanjutnya harus disajikan sebagai item tunggal dalam laporan penghasilan komprehensif lainnya.

- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properti investasi"

Interpretasi ini memberikan interpretasi atas karakteristik umum dari suatu bangunan yang memenuhi definisi property investasi dalam PSAK 13. Suatu aset dikatakan sebagai bangunan jika ia memiliki fitur fisik yang biasa diasosiasikan dengan bangunan, seperti dinding, lantai dan atap.

- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"

Interpretasi ini diterbitkan dengan tujuan untuk memberikan kejelasan atas definisi dari hierarki antara PSAK, ISAK dan peraturan pasar modal terutama pada situasi dimana terdapat ketidakkonsistenan antara PSAK/ISAK dan peraturan pasar modal. Dalam situasi tersebut, interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan persyaratan dari PSAK/ISAK yang spesifik dengan tujuan untuk menyatakan kepatuhan terhadap SAK, sebagai kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, secara eksplisit. Jika tidak, entitas tidak dapat memberikan pernyataan eksplisit dan tanpa syarat tentang kepatuhan terhadap PSAK sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 1.

- PSAK 3 "Laporan keuangan interim"

Amandemen tersebut mengklarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim. Amandemen tersebut juga mensyaratkan referensi silang dari laporan keuangan interim ke lokasi informasi tersebut.

- PSAK 24 "Imbalan kerja"

Amandemen tersebut mengklasifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan paska kerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul. Peninjauan terhadap apakah ada pasar atas obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi akan didasarkan pada mata uang penyelesaian bukan obligasi perusahaan dalam negara tertentu.

- PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut. Aset tersebut tidak perlu dikembalikan ke akun semula pada laporan keuangan seolah-olah aset tersebut tidak pernah diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, hanya karena cara pelepasannya berubah.

- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

Amandemen tersebut memberikan petunjuk tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini. Amandemen tersebut menentukan apakah syarat dari sebuah pengaturan atas jasa aset keuangan yang sudah ditransfer merupakan keterlibatan berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes in Policies Accounting (Continued)

The amendments also allows entity to tailor their presentation to their circumstances. An entity is not required to present the notes to the financial statements in a particular order. However, entity should consider the understandability and comparability of the financial statements when it determines the order of the notes.

The amendments require that the share of other comprehensive income arising from investments accounted for under the equity method is grouped based on whether the items will or will not subsequently be reclassified to profit or loss. Each group should then be presented as a single line item in the statement of other comprehensive income.

- ISFAS 31 "Interpretation on the scope of SFAS13: Investment Property"

The interpretation provides an interpretation of the general characteristics of a building that meet the definition of an investment property under SFAS 13. An asset qualifies as a building if it possesses the physical features usually associated with a building such as walls, floors, and a roof.

- ISAK 32 "Definition and hierarchy of financial accounting"

This interpretation is issued in order to provide clarity on the definition and hierarchy between SFAS, ISFAS and capital market regulations especially in situations where there are inconsistencies between SFAS/ISFAS and pronouncements issued by the capital market regulators. In such situations, the interpretation requires the entity to apply the requirements of the specific SFAS/ISFAS in order to state an explicit compliance with IFAS, as the applicable financial reporting framework. Otherwise, the entity shall not be able to make an explicit and unreserved statement of compliance with IFAS as required by SFAS 1.

- SFAS 3 "Interim financial statements"

The amendment clarifies what is meant by the reference in the standard to information disclosed elsewhere in the interim financial report. The amendment also requires a crossreference from the interim financial statements to the location of that information.

- SFAS 24 "Employee benefit"

The amendment clarifies that, when determining the discount rate for post-employment benefit obligations, it is the currency that the liabilities are denominated in that is important, and not the country where they arise. The assessment of whether there is a deep market in high-quality corporate bonds is based on corporate bonds in that currency, not corporate bonds in a particular country.

- Amendment of SFAS 58 "Non-current assets held for sale"

The amendment clarifies that, when an asset (or disposal group) is reclassified from 'held-for-sale' to 'held-for-distribution', or vice versa, this does not constitute a change to a plan of sale or distribution, and it does not have to be accounted for as such. The asset does not need to be reinstated in the financial statements as if it had never been classified as 'held for sale' to 'held for distribution' simply because the manner of disposal has changed.

- Amendment of SFAS 60 "Financial instrument: Disclosure"

The amendment provides guidance on what is meant by continuing involvement in this context. The amendment adds specific guidance to help management determine whether the terms of an arrangement to service a financial asset which has been transferred constitute continuing involvement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut :

- PSAK 69 "Agrikultur"

Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil pertanian. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"

Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas.

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Amandemen tersebut mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran inestasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"

Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.

- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Sementara ini Perusahaan belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrument utang yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes in Policies Accounting (Continued)

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows :

- SFAS 69 "Agriculture" Amendment of SFAS 60 "Financial

The standard provides definition and recognition criteria for biological assets or agricultural produce. Those assets are measured at fair value less cost to sell with the changes in the carrying amounts recognized in the profit or loss.

- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flow"

The amendment requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

- Amendment to SFAS 15 "Investment in associate and joint venture"

The amendment allows venture capital organisations, mutual funds, unit trusts and similar entities to elect measuring their investments in associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). The Board clarified that this election should be made separately for each associate or joint venture at initial recognition.

- Amendment to SFAS 16 "Property, plant and equipment"

The amendment provides the clarification that biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets; definition, recognition and measurement of the bearer plants shall be made in accordance with the relevant standard.

- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"

The amendments clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendment also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

- Amendment of SFAS 67 'Disclosure of Interests in Other Entities'

The amendment is applicable to interests in entities classified as held-for-sale except for summarised financial information. The objective of SFAS 67 was to provide information about the nature of interests in other entities, risks associated with these interests, and the effect of these interests on financial statements.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2017 and have not been early adopted by the Entity. The Entity's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- SFAS 71 "Financial instrument"

SFAF 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

While the company has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, debt instruments currently classified as available-for-sale (AFS) financial assets would appear to satisfy the conditions for classification as at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi entitas.

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi deposito, efek-efek, piutang co-guarantee, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- 1) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi,
- 2) pinjaman yang diberikan dan piutang,
- 3) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo,
- 4) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya berdasarkan tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

- 1) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan Piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai 'Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai'.

- 2) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- 3) Aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Uses of Judgement, Estimate and Assumptions

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the development of the process of applying entity's accounting policy.

e. Financial Asset and Financial Liabilities

Classification

The Company classifies its financial instruments into classes that reflects the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments.

Financial Asset

The company financial assets consist of cash and cash equivalent, marketable securities, deposits investment, co-guarantee receivable, loans and other receivable.

Financial assets are initially classified as follows:

- 1) financial assets at fair value through profit or loss,
- 2) loans and receivables,
- 3) held-to-maturity financial assets, and
- 4) available-for-sale financial assets.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- 1) Loans and receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and The Company does not intend to sell immediately or in the short term.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the income statement as 'Allowance for impairment losses'.

- 2) Held-to-maturity financial assets
Held-to-maturity investments are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which is the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, and are not specified at fair value through profit loss or available for sale.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost.

- 3) Available-for-sale financial assets
Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets that designated as available for sale or are not classified in any of the other categories of financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- Pengakuan pendapatan dan beban
 - a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.
 - b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.
- Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai "keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual".

Ketika aset keuangan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan bunga".

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan perusahaan terdiri dari utang klaim, utang co-guarantee dan liabilitas lain-lain.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus Aset Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Asset and Financial Liabilities (Continued)

Financial Asset (Continued)

- Income and expense recognition
 - a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognised in the statement of income using the effective interest rate method.
 - b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.

- Income and expense recognition (continued)
The change at fair value of financial assets classified as available for sale are recognized in other comprehensive income as "gains or losses from changes at fair value of financial assets available for sale".

When financial assets classified as available for sale have been sold, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in the income statement. Interest Income from loans and receivables are calculated using the effective interest method that recognize in the income statement as 'Interest income'.

Financial Liabilities

The company classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities are measured by amortized cost. Financial liabilities of the company consists of claim payable, co-guarantee payable and other liabilities.

At the time of initial recognition, financial liabilities are amortized cost category recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost.

Derecognition

The Company terminates recognition of financial assets when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transferred all rights to receive the contractual cash flows of the financial asset in a transaction in which the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset transferred financial.

Any rights or liabilities for financial assets that are transferred incurred or that are still owned by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company terminates recognition of financial liability when the liability specified in the contract are released or canceled or expired.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has a legally enforceable right to offset the recognised amounts and intend to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Piutang Co-Guarantee dan Piutang Re-Guarantee

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra *re-guarantee* dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang dalam penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra *re-guarantee*.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *co-guarantee* pada saat mitra *co-guarantee* mengaksep atau mengakui Piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian kerja sama antara perusahaan dengan mitra *co-guarantee*), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *re-guarantee* pada saat diterbitkan SOA (*Statement of Account*), namun pembayaran belum dilakukan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Biaya *co-guarantee*, biaya *re-guarantee*, beban *fee based income* bank pelaksana dan biaya komisi agen dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbal jasa kafalah.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset (Asset Type)	Masa Manfaat (tahun) Useful Life (year) Annual	Penyusutan Per Tahun (%) Depreciation (%)
Bangunan Gedung (<i>Buildings</i>)	20-30	3,33-5
Kendaraan Bermotor (<i>Vehicle</i>)	5	20
Inventaris (<i>Equipment</i>)	5	20

Perusahaan menerapkan kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp5.000.000, kecuali untuk inventaris sebesar Rp3.000.000.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Co-Guarantee and Re-Guarantee Receivables

Payment of claims to the sole recipient of a guarantee that partners *co-guarantee* and partners *re-guarantee* are recorded as a receivable in the settlement.

The recognition of receivables in the settlement of claims payments made every occur a dependent partner *co-guarantee* and partner *re-guarantee*.

Receivables in settlement are recognized as *co-guarantee* receivables in the completion of when partners *co-guarantee* accept in settlement of the accounts (in accordance with a term of the agreement of cooperation between the company with partners *co-guarantee*), but payment has not been done.

Receivables in settlement recognized as *re-guarantee* receivable when SOA (*Statement of Account*) has been issued, but the payment has not been done.

g. Prepaid Expense

Expenses are allocated according to economic age with a straight-line method (*straight-line method*).

Prepaid *co-guarantee* expense, *re-guarantee* expense, *fee based income* of banks implementing and agent commission expense are amortized proportionally to follow the pattern of revenue recognition kafalah service fee.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured at the cost model, is recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment.

Acquisition cost includes the purchase price and all expenses related directly to bringing the asset to the location and condition to allow these assets to operate as determined by management.

Land is stated at acquisition cost and is not depreciated. Depreciation of fixed assets excluding land is calculated using the straight-line method to allocate the purchase price to achieve the estimated residual value of nil, over the expected useful lives as follows:

The company has the policy on capitalization of its fixed assets with the minimum amount of Rp5,000,000, except to inventory with the amount of Rp3,000,000.

Costs after the initial recognition are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only if the company is likely to benefit economically in the future with respect to the assets and the cost of the item can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance are charged to the income statement in the financial period when these costs occur.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak dengan menggunakan metode garis lurus.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan review periodik aset tetap untuk memastikan sisa masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan penelaahan untuk memutuskan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

i. Aset Tak Berwujud

1. Lisensi

Lisensi disajikan berdasarkan harga perolehan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

2. Piranti Lunak Komputer

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Perusahaan dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain, biaya karyawan yang turut mengembangkan piranti lunak dan porsi biaya overhead yang terkait.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (tidak lebih dari 3 tahun).

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan review periodik atas aset tak-berwujud untuk memastikan periode amortisasi dan metode amortisasi masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

j. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

All cost and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright was presented as part of "Other Assets" in the statements of financial position, and amortized over the period of the

The carrying amount of assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

At each reporting date the Company perform periodic reviews of fixed assets to ensure the remaining useful lives, residual values and depreciation method are comparable with previous estimates.

At each reporting date the Company perform conducts a review to determine whether there is any indication of impairment.

i. Intangible Assets

1. Licences

Licences are shown at historical cost licences have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation.

Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives (15-20 years).

2. Computer Software

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred. Costs that are directly associated with the production of identifiable, and unique software products controlled by company, and that will probably generate economic benefits exceeding costs more than one year, are recognized as intangible assets. Direct costs include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives (not exceeding three years).

At each reporting date the assets perform periodic reviews to ensure intangibles amortization period and amortization method is in accordance with previous estimates.

j. Allowances for Impairment of Financial Assets

The company measures at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or the company of financial assets is impaired.

A financial asset or the company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dan aset keuangan tersebut Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun penyisihan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (yaitu berdasarkan proses pemeringkatan Perusahaan yang mempertimbangkan jenis aset, industri, lokasi geografis, jenis agunan, status tunggakan dan faktor-faktor relevan lainnya). Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dan kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini: yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, status pembayaran, atau faktor-faktor lainnya yang merupakan indikasi timbulnya kerugian dalam kelompok aset keuangan tersebut serta besarannya). Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji ulang secara berkala oleh Perusahaan untuk mengurangi perbedaan antara taksiran jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya, diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Perusahaan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowances for Impairment of Financial Assets (Continued)

Financial Assets carried at amortised cost

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value, of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the consolidated income statement.

If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate) the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. For the purposes of a collective evaluation of impairment; financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics (that is, on the basis of the company grading process that considers asset types industry, geographical location, collateral type past due status and other relevant factors). Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows from groups of such assets by being indicative of the debtors' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a Company of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the Company and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effect of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Estimates of changes in future cash flows for groups of assets should reflect and be directionally consistent with changes in related observable data from period to period (for example, changes in unemployment rates, property prices payment status, or other factors indicative of changes in the probability of losses in the company and their magnitude). The methodology and assumptions used for estimating future cash flows are reviewed regularly by the company to reduce any differences between loss estimates and actual loss experience.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring, after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtors credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the income statement.

k. Impairment of Financial Assets

The carrying amount of financial assets that are not assets of the Company, except for deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If such an indication exists, the recoverable value of the asset will be estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan Berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau kelompok aset ("Unit Penghasil Kas" atau "UPK").

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset non keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

l. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

m. Imbal Jasa Kafalah, Pendapatan Ujrah Re-Guarantee, Pendapatan Jasa Administrasi Kafalah, Beban Ujrah Agen, Beban Ujrah Bank Pelaksana, Beban Co-Guarantee dan Beban Re-Guarantee

Pendapatan imbal jasa kafalah, pendapatan komisi re-guarantee dan beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban fee based income bank pelaksana, beban co-guarantee dan beban re-guarantee diakui sejak bulan sertifikat kafalah (SK) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa penjaminan/ kafalah dan pendapatan komisi/ ujrah re-guarantee yang besarnya dinyatakan sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya sertifikat kafalah.

Pendapatan jasa administrasi penjaminan diakui seluruhnya saat sertifikat kafalah (SK) diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of Financial Assets (Continued)

The recoverable value of an asset or cash-generating unit is the higher of the amount between its value in use and fair value of an asset or cash-generating unit less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the present cash value and the risks specific to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that can not be tested individually be combined in smaller groups that provide cash inflows of Sustainable use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups over assets ("Cash Generating Unit" or "CGU").

Provision for impairment is recognized if the carrying amount of an asset or UPK exceeds its recoverable value. Provision for impairment loss is recognized in profit or loss for the year.

Recovery of impairment loss, for non-financial assets, are recognized if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the recoverable amount since the last impairment testing. Reversal of impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

l. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognized as deferred income tax using the liability method.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements of the company.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal.

m. Kafalah Service Fee, Ujrah Re-Guarantee, Guarantee Administration Service Fee, Ujrah Agent Expenses, Fee Based Income-Bank and Co-Guarantee Expenses, and Re-Guarantee Expenses

Kafalah service fee, commission income and expenses re-guarantee agency commission in the amount expressed as a certain percentage of the IJP, the burden of fee-based income-bank executive, co-guarantee load and re-load the guarantee recognized since kafalah certificate (SK) was published.

Income guarantee/ kafalah compensation and commission/ ujrah income guarantee in the amount re-stated as deferred revenue and amortized over the period of validity of the kafalah certificate.

Administrative services revenue assurance is recognized when all of kafalah certificates (SK) was published.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Imbal Jasa Kafalah, Pendapatan Ujrah Re-Guarantee
Pendapatan Jasa Administrasi Kafalah, Beban Ujrah Agen,
Beban Ujrah Bank Pelaksana, Beban Co-Guarantee dan Beban
Re-Guarantee (Lanjutan)

Beban ujrah pembiayaan bank, beban ujrah agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban co-guarantee dan beban re-guarantee yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya sertifikat kafalah.

Pendapatan imbalan jasa kafalah disajikan secara bruto sebelum dikurangkan beban ujrah pembiayaan bank, beban ujrah agen, beban co-guarantee dan beban re-guarantee.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pembiayaan yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa kafalah dan pendapatan ujrah re-guarantee, serta beban dibayar dimuka atas beban ujrah pembiayaan bank, beban ujrah agen, beban co-guarantee dan beban re-guarantee yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

n. Utang Klaim

Utang klaim merupakan utang perusahaan kepada pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah permohonan/ pengajuan klaim yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar oleh perusahaan.

o. Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim.

Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

p. Cadangan Klaim

Cadangan Klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan klaim pada tahun 2017 dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yaitu penjumlahan dari 100% dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (incurred but not reported). Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (incurred but not reported) sebagaimana dimaksud diatas, dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

Pada tahun 2016 Cadangan klaim ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Berdasarkan ketentuan tersebut cadangan klaim yang wajib dibentuk minimal sebesar 0,25% dari jumlah nilai penjaminan *outstanding* yang ditanggung perusahaan.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim periode berjalan dan periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Kafalah Service Fee, Ujrah Re-Guarantee, Guarantee
Administration Service Fee, Ujrah Agent Expenses, Fee Based
Income-Bank and Co-Guarantee Expenses, and Re-Guarantee
Expenses (Continued)

Fee-based load-bank executive, ujrah commission expense in the amount expressed as a certain percentage of the IJK, the burden of co-guarantee and re-guarantee load a maturity of more than one year, are recognized as prepayments and amortized in accordance with Kafalah Certificate validity period.

Underwriting fee income is presented on a gross basis before the deductible fee income base-bank executive, ujrah expense, co-guarantee expense and re-guarantee expense.

If there is an accelerated repayment of the loan collateral, the amount of the guarantee fee income and commission income re-guarantee, as well as prepaid expenses over the bank's fee-based income-executor, agent commission expense, burden of co-guarantee and re-guarantee loads are still suspended entirely recognized to profit or loss for the year.

n. Claim Payables

Claim payables is debts of the company to the lender Bank guaranteed by the company. Recorded claim payable are debts that have been processed and approved but not yet paid. Payables are stated at the amount of claim has been authorization dan paid.

o. Claim Expense

Claim expense are recorded at the time of the loss. Claim expense that have been approved by the committee but has not made a payment claim is recorded as a debt claim.

Changes in the amount of debt claims, as a result of the review process further and the difference between the amount of debt claims with claims paid, are recognized in the income statement in the year of change.

p. Claim Reserve

The claim reserves is the reserve of claim that might occur in the coming years onto the guarantee that has not mature yet.

The claim reserve in 2017 shall be established as stipulated by the Regulation of the Financial Services Authority Number 2 / POJK.05 / 2017 on the Guarantee Institution's Business Arrangement, which is the sum of 100% of the Guaranteed value incurred at the time the Claim is reported, with Claims already incurred but not yet diludorkan (incurred but not reported). The incurred but not reported claims as referred to above shall be calculated on the basis of the average Claims incurred already paid in the last 3 (three) months.

In 2016 Claims reserves established by the Regulation of The Authority of Financial Institution No 6/POJK.05/2014 about Activity of Guarantee Institution. Under these provisions shall be established a claim reserve a minimum of 0.25% of the total value of outstanding guarantee company covered.

Increase (decrease) in reserve claim reserve represents the excess up the claim period and prior periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun, yaitu Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan dan Program Kesejahteraan Karyawan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Selain program pensiun, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Program imbalan pasca kerja dilaksanakan sesuai dengan UU No.13 Tahun 2003 dengan metode perhitungan aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini kewajiban manfaat pasti dan biaya jasa kini adalah *Projected Unit Credit*, sebagaimana yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.24 Tahun 2004 (PSAK 24 – Revisi 2010).

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan. Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

Selain program pensiun imbalan pasti, Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan prosentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja yang akan datang. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban manfaat pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

r. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2014) tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Post Employment Benefit

Perum Jaminan Kredit Indonesia have registered their employees into pension plan, that is Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan and Program Kesejahteraan Karyawan through Financial Institution Pension Fund (DPLK). Besides pension plan, company also recognizes defined benefit post employment benefit according to Labor Law.

Post employment benefit is executed according to Labor Law No.13 year 2003 use actuarial calculation method which applied to determine present of value defined benefit obligation and current service cost that is Projected Unit Credit method, as stated in Statement of Financial Accounting Standard No.24 year 2004 (PSAK 24 - Revised 2004).

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually based on one or more factors such as age, years of service or compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which The company will pay fixed contributions into a separate entity (a fund) and has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits arising of services provided by employees on the present and the past.

Defined benefit plan obligations are recognized in the statement of financial position is calculated at the present value of the estimated post-retirement benefit obligations in the future arising from services rendered by employees who have been on the present and the past, less the fair value of net assets of the pension fund. The calculation is performed by an independent actuary with the projected-unit-credit.

When the post-employment benefits change, the portion of the increase or decrease in compensation in connection with the services that have been provided by the employee in the past charged or credited to the income statement using the straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees until the benefits become vested employment . Post-employment benefits become vested is recognized immediately as an expense in the income statement.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net actuarial gains or losses that have not been recognized at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of post-employment benefits on that date. Gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of the average employee. Otherwise, the actuarial gain or loss is not recognized.

In addition to the defined benefit pension plan, The company also has defined contribution plans in which the Company pays fees calculated based on a certain percentage of the employee's basic salary to the pension insurance program held by the pension funds of financial institutions. Contributions are charged to the income statement when due.

Unrecognized net accumulated actuarial gain and losses which exceeding 10% from present value of defined benefit obligation are amortized during average of rest of year of service which will come. Amounts which recognized as defined benefits obligation in balance sheets are present value of defined benefits obligation which are adjusted by actuarial gain or losses which not yet been recognized.

r. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2014) regarding "related party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow :

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi (Lanjutan)

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut :
 - i entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut (lanjutan) :
 - vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi, maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Transactions with Related Parties (Continued)

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person :
 - i has control or joint control over the reporting entity;
 - ii has significant influence over the reporting entity; or is
 - iii member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
 - vi the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties done normally disclosed in financial statement.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas	681.314.338
Giro Bank	
PT BPD Jabar Banten Syariah	5.243.508.171
PT Bank Mandiri Syariah	2.996.354.276
PT Bank BRI Syariah	2.473.257.840
PT BPD Jateng Syariah	2.212.104.221
PT BPD Sumsel Babel Syariah	1.810.850.526
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1.047.155.617
PT BPD Kalbar Syariah	853.067.473
PT Bank Muamalat	645.324.079
PT BPD Kaltim Syariah	357.201.976
PT BPD Sumut Syariah	165.137.759
PT BPD Jatim Syariah	143.832.078
PT Bank BNI Syariah	105.296.298
PT Bank Bukopin Syariah	41.881.490
PT BPD Aceh Syariah	12.864.639
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.812.582
PT Bank Permata Syariah	3.336.928
PT BPD Jatim Tbk	3.328.270
PT Bank SinarMas Syariah	2.723.252
PT Bank CIMB Niaga Syariah	-
Jumlah Giro	18.121.037.475

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Cash	1.543.751.359
Bank Account	
PT BPD Jabar Banten Syariah	3.390.310.809
PT Bank Mandiri Syariah	1.188.509.397
PT Bank BRI Syariah	184.295.278
PT BPD Jateng Syariah	385.871.828
PT BPD Sumsel Babel Syariah	13.309.778
PT Bank Tabungan Negara Syariah	678.813.678
PT BPD Kalbar Syariah	34.114.222
PT Bank Muamalat	286.990.201
PT BPD Kaltim Syariah	10.187.084
PT BPD Sumut Syariah	80.098.770
PT BPD Jatim Syariah	658.328.948
PT Bank BNI Syariah	54.826.388
PT Bank Bukopin Syariah	507.939.440
PT BPD Aceh Syariah	221.152.585
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.783.000
PT Bank Permata Syariah	13.429.144
PT BPD Jatim Tbk	133.945.746
PT Bank SinarMas Syariah	-
PT Bank CIMB Niaga Syariah	20.224.135
Total Bank Account	7.864.130.431

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

Deposito

PT Bank Syariah Mandiri	46.500.000.000
PT Bank BTPN Syariah	39.890.000.000
PT BPD Jabar Banten Syariah	36.800.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	29.270.000.000
PT Bank Muamalat	22.501.000.000
PT Bank Kalbar Syariah	22.000.000.000
PT BPD Sumut Syariah	16.010.000.000
PT BPD Sumsel Babel Syariah	11.600.000.000
PT BPD Jatim Syariah	8.435.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	7.840.000.000
PT BPD Aceh Syariah	6.540.000.000
PT Bank Panin Syariah	2.800.000.000
PT BPD Jateng Syariah	2.600.000.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-
PT Bank Bukopin Syariah	-
Jumlah Deposito	252.786.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	271.588.351.813

Informasi Lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2017
Rupiah	4,5% - 7%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

14.100.000.000
30.470.000.000
21.550.000.000
51.570.000.000
10.000.000.000
43.280.000.000
11.250.000.000
2.000.000.000
5.435.000.000
3.250.000.000
2.500.000.000
-
300.000.000
-
47.000.000.000
242.705.000.000
252.112.881.790

Time Deposit

PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BTPN Syariah
PT BPD Jabar Banten Syariah
PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Muamalat
PT Bank Kalbar Syariah
PT BPD Sumut Syariah
PT BPD Sumsel Babel Syariah
PT BPD Jatim Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT BPD Aceh Syariah
PT Bank Panin Syariah
PT BPD Jateng Syariah
PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Bukopin Syariah
Total Time Deposit
Total Cash and Equivalent Cash

Other Information

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash at bank can be withdrawn at
- Contractual interest rates on cash at bank and short-term bank deposits are as follows:

	2016
Rupiah	4,75% - 8%

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

4. SURAT BERTAGIH

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Deposito Berjangka	
PT BPD Jatim Syariah	1.000.000.000
PT BNI Syariah	-
Jumlah Deposito Berjangka	1.000.000.000

Tersedia Untuk Dijual

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Reksadana	
Reksadana Bahana MES Syariah Fund	5.584.686.469
Sukuk	
SBSN Seri PBS012	55.395.920.928
SBSN Seri PBS011	5.584.420.000
Jumlah Surat Bertagih	67.565.027.397

Jatuh Tempo

	Kupon/ Coupon
SBSN Seri PBS011	8,750%
SBSN Seri PBS012	8,875%

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai wajar aset surat berharga pada laporan posisi keuangan.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah melewati jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

4. MARKETABLE SECURITIES

Held-To-Maturity

Time Deposits
PT BPD Jatim Syariah
PT BNI Syariah
Total Time Deposits

Available For Sale

Mutual Fund
Bahana MES Syariah Fund
Mutual Fund
Sukuk
SBSN Seri PBS012
SBSN Seri PBS011
Total Marketable Securities

Maturity Date

Jatuh Tempo / Maturity Date
15 Agustus 2023
15 November 2031

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of marketable securities mentioned above.

None of these financial assets are either past due or impaired

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah)

5. PIUTANG PENJAMINAN ULANG

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Piutang Co-Guarantee	
Perum Jamkrindo	10.161.484.297
Piutang Re-Guarantee	
PT Igna Asia	1.689.427.526
PT Reasuransi Nasional Indonesia	503.089.834
PT Reasuransi Syariah Indonesia	125.772.459
Jumlah Piutang Co-Guarantee	12.479.774.116

Piutang Co-Guarantee merupakan Piutang Co-Guarantee pihak berelasi. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No 071/PKS/Jamsyar/X/2015 antara PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dengan Perum Jamkrindo Indonesia tentang Penjaminan Pembiayaan Bersama.

Jika terdapat klaim, maka jumlah pembayaran klaim adalah sebesar jumlah keputusan pembayaran klaim yang disampaikan leader (penerbit SK). Porsi penjaminan bersama diatur dalam surat/dokumen hukum tersendiri yang disepakati para pihak sesuai jenis produk penjaminan yang dikerjasamakan. Jangka waktu penjaminan bersama berlaku sesuai dengan jangka waktu penjaminan pada SK berikut perubahannya. Besarnya IJK mengikuti ketentuan:

IJK yang dilimpahkan = IJK - (biaya komisi agen + fee base income mitra kerja) x persentase penjaminan bersama yang diajukan
IJK delegated = IJK - (agent commission + fee base income of co-worker) x percentage of co guarantee submitted

Biaya komisi agen dan fee base income penjaminan syariah leader total maksimal 15% dari IJK yang diterima leader dari penerima jaminan.

Perjanjian dengan Perum Jamkrindo ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan 31 Desember 2017.

Piutang re-guarantee merupakan piutang atas pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra re-guarantee

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Perusahaan tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Piutang Lain-lain	2.028.637.897
Piutang Imbal Hasil Sukuk	603.463.675
Piutang Pendapatan Bagi Hasil	
Deposito	335.450.472
Piutang Kepada Pegawai	349.098
Jumlah Piutang Lain-lain	2.967.901.142

Eksposur maksimum risiko pembiayaan pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Perusahaan tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang

5. RE-GUARANTEE RECEIVABLES

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Co-Guarantee Receivable
	8.843.195.784	Perum Jamkrindo
		Re-Guarantee Receivable
	475.078.979	PT Igna Asia
		PT Reasuransi Nasional Indonesia
		PT Reasuransi Syariah Indonesia
	9.318.274.763	Total Co-Guarantee Receivable

Co-Guarantee receivables are transaction with related party. Based on agreement No. 071/PKS/Jamsyar/X/2015 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah with Perum Jamkrindo Indonesia about Co Guarantee.

If there is a claim, therefore the claim payment based on this agreement amounted by decision of SK issuer. Percentage of co guarantee stipulated in the letter / legal documents separately agreed by the parties according to the type of products that guarantee cooperation. Period of guarantee along in accordance with the applicable time period SK guarantee the amendments. Amount of IJK comply:

Agent commission and fee base income leader sharia guarantee approximately amounted 15% of IJK which received from guarantee receiver.

This agreement with Perum Jamkrindo valided since October 1 2015 until December 31, 2017.

Re-guarantee receivables represent receivables for the payment of claims to the recipient of the warranty which is the responsibility of the re-guarantee partner

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Entity does not hold any collateral as security.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	864.416.133	Other Receivables
	285.215.753	Sukuk Profit Sharing Receivables
		Time Deposit Profit Sharing
	587.269.979	Receivables
	-	Employer's Receivables
	1.736.901.865	Total Other Receivables

The maximum exposure to financing risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Entity does not hold any collateral as security.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Biaya Dibayar Dimuka		
Biaya Re-Guarantee Pembiayaan Bank	45.477.068.704	28.081.991.811
Biaya Ujrah Agen Pembiayaan Bank	15.242.472.951	5.522.295.524
Biaya Co-Guarantee Pembiayaan Bank	7.150.727.083	4.511.397.644
Biaya Administrasi dan Umum		
Dibayar Dimuka	1.545.202.916	1.686.334.628
Biaya Ujrah Pembiayaan Bank	1.657.823.159	799.801.091
Biaya Pegawai Dibayar Dimuka	615.442.152	445.518.581
Biaya Operasi Dibayar Dimuka	286.521.860	206.970.169
Uang Muka Supplier	18.232.500	51.987.500
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	71.993.491.324	41.306.296.948

Biaya dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Masa manfaat sesuai dengan jangka waktu kontrak.

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid Expenses
Re-Guarantee Prepaid Expense
Fee Agent Prepaid Expense
Co-Guarantee Prepaid Expense
General and Administration
Prepaid Expense
Ujrah Financing Expenses
Employee Prepaid Expense
Operate Prepaid Expense
Supplier Advance
Total Prepaid Expenses

Prepaid expenses are allocated in accordance with economic age that use the straight-line method. Economic age is based on contract.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2017 / December 31, 2017						
Saldo Awal (Beginning)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Disposal)	Reklasifikasi / Koreksi (Reclassification / Correction)	Saldo Akhir (Ending Balance)		
Nilai Perolehan :						Acquisition Cost :
Gedung Kantor	-	-	-	-	-	Buildings
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	-	Office housing
Inventaris Kantor	2.482.500.832	876.210.110	-	-	3.358.710.942	Office equipment
Kendaraan	516.110.000	63.505.000	-	-	579.615.000	Vehicle
Inventaris rumah dinas	7.000.000	-	-	-	7.000.000	Housing equipment
Jumlah	3.005.610.832	939.715.110	-	-	3.945.325.942	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung Kantor	-	-	-	-	-	Buildings
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	-	Office housing
Inventaris Kantor	847.155.653	539.040.498	-	-	1.386.196.151	Office equipment
Inventaris rumah dinas	583.333	583.333	-	-	1.166.666	Housing equipment
Kendaraan	26.016.003	108.230.501	-	-	134.246.504	Vehicle
Jumlah	873.754.989	647.854.332	-	-	1.521.609.321	Total
Nilai Buku	2.131.855.843				2.423.716.621	Book Value
31 Desember 2016 / December 31, 2016						
Saldo Awal (Beginning)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Disposal)	Reklasifikasi / Koreksi (Reclassification / Correction)	Saldo Akhir (Ending Balance)		
Nilai Perolehan :						Acquisition Cost :
Gedung Kantor	-	-	-	-	-	Buildings
Bangunan rumah dinas	2.140.372.833	342.127.999	-	-	2.482.500.832	Office housing
Inventaris Kantor	78.800.000	437.310.000	-	-	516.110.000	Office equipment
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicle
Inventaris rumah dinas	7.000.000	-	-	-	7.000.000	Housing equipment
Jumlah	2.226.172.833	779.437.999	-	-	3.005.610.832	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung Kantor	-	-	-	-	-	Buildings
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	-	Office housing
Inventaris Kantor	398.839.705	448.315.948	-	-	847.155.653	Office equipment
Inventaris rumah dinas	-	583.333	-	-	583.333	Housing equipment
Kendaraan	6.504.670	19.511.333	-	-	26.016.003	Vehicle
Jumlah	405.344.375	468.410.614	-	-	873.754.989	Total
Nilai Buku	1.820.828.458				2.131.855.843	Book Value

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap perusahaan.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Management believes there is no indication of impairment of fixed assets of the company.

9. ASET TAK BERWUJUD

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Aset Tak Berwujud	283.297.600	221.498.601
Akumulasi Amortisasi	(115.378.973)	(68.649.020)
Total Aset Tak Berwujud	167.918.627	152.849.581

Intangible Assets
Accumulated Amortisation
Total Intangible Assets

Aset tak berwujud merupakan software yang digunakan oleh Perusahaan

Intangible assets are software used by the Company

10. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas yang Dibatasi Penggunaannya:		
Investasi Deposito		
PT BPD Kaltim Syariah	-	2.500.000.000
PT Bank BNI Syariah	-	2.000.000.000
Jumlah Investasi Deposito	-	4.500.000.000
Kas dan Setara Kas		
PT Bank Syariah Mandiri	25.000.000.000	-
PT BPD Jabar Banten Syariah	10.000.000.000	10.000.000.000
PT BPD Kaltim Syariah	2.000.000.000	-
PT Bank BNI Syariah	2.000.000.000	-
Total Kas dan Setara Kas	39.000.000.000	10.000.000.000
Total Aset Lain-lain	39.000.000.000	14.500.000.000

Restricted Cash :
Time Deposits
PT BPD Kaltim Syariah
PT Bank BNI Syariah
Total Time Deposits

Current Account
PT Bank Syariah Mandiri
PT BPD Jabar Banten Syariah
PT BPD Kaltim Syariah
PT Bank BNI Syariah
Total Current Account

Total Other Assets

Aset lain-lain terdiri dari kas dan setara kas dan deposito yang dimiliki entitas tetapi dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan mitra bank.

Other assets consist of cash and equivalent and time deposit owned entity but are restricted in accordance with an agreement with bank partners.

Aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai investasi deposito merupakan deposito yang memiliki jangka waktu lebih dari 3 bulan, sedangkan untuk kas dan setara kas merupakan investasi deposito yang memiliki jangka waktu yang kurang dari 3 bulan.

Other assets classified as deposit investments represent deposits with maturities of more than 3 months, whereas cash and cash equivalents represent deposit investments with maturities of less than 3 months.

Pendapatan imbal hasil atas deposito yang diklasifikasikan sebagai aset lain-lain disajikan bersama dengan deposito kas setara kas dan investasi. (Lihat catatan no.25)

Returns on deposits classified as other assets are presented with cash equivalent cash and investment deposits. (See note no.25)

11. CADANGAN KLAIM

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Cadangan Klaim Pembiayaan Bank	3.200.225.310	4.616.674.267
Provisi Kerugian Atas Klaim		
Co-Guarantee	-	692.149.382
Cadangan Klaim Non Bank	81.965.850	-
Total Cadangan Klaim	3.282.191.160	5.308.823.649
Saldo Awal Cadangan Klaim	5.308.823.648	4.296.972.606
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim		
- Pembiayaan Bank	(1.416.448.957)	1.395.808.790
- Pembiayaan Non-Bank	(610.183.532)	(383.957.748)
Total Cadangan Klaim	3.282.191.160	5.308.823.648

Claim Reserve Bank
Provision Loss on Co-Guarantee
Claim
Claim Reserve – Existing Credit
Total Claim Reserve

Beginning Balance Claim Reserve
Increase (Decrease) Claim Reserve
Bank Financing -
Non-Bank Financing -
Total Claim Reserve

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah)

11. CADANGAN KLAIM (LANJUTAN)

Cadangan Klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan klaim pada tahun 2017 dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yaitu penjumlahan dari 100% dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (incurred but not reported). Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (incurred but not reported) sebagaimana dimaksud diatas, dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

Pada tahun 2016 minimal cadangan yang dapat dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 sebesar 0,25% dari outstanding penjaminan yang ditanggung oleh Lembaga Penjaminan.

11. CLAIM RESERVE (CONTINUED)

The claim reserves is the reserve of claim that might occur in the coming years onto the guarantee that has not mature yet.

The claim reserve in 2017 shall be established as stipulated by the Regulation of the Financial Services Authority Number 2 / POJK.05 / 2017 on the Guarantee Institution's Business Arrangement, which is the sum of 100% of the Guaranteed value incurred at the time the Claim is reported, with Claims already incurred but not yet diludorkan (incurred but not reported). The incurred but not reported claims as referred to above shall be calculated on the basis of the average Claims incurred already paid in the last 3 (three) months.

In 2016, minimum reserves that can be established are stipulated by the Financial Services Authority Regulation Number 6 / POJK.05 / 2014 amounting to 0.25% of the outstanding underwriting covered by the Guarantee Institution.

12. UTANG PENJAMINAN ULANG

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Utang Re-Guarantee :		
PT Igna Asia	2.415.287.257	7.708.755.246
PT Nasional Reasuransi Syariah	1.101.503.679	-
PT Reasuransi Nasional Indonesia	4.220.251.708	-
Jumlah Utang Re-Guarantee	7.737.042.644	7.708.755.246

Utang re-guarantee merupakan utang premi yang harus dibayarkan perusahaan untuk mengalihkan risiko klaim.

Re-Guarantee Payable:
PT Igna Asia
PT Nasional Reasuransi Syariah
PT Reasuransi Nasional Indonesia
Total Re-Guarantee Payable

Re-guarantee payables are an insurance premium payable that must be paid by the company to transfer the risk of claim.

13. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Imbal Jasa Kafalah	151.102.992.802	63.794.075.489
Penampungan Sementara IJK	15.238.467.851	5.089.315.954
Pendapatan Ujrah Re-Guarantee		
Pihak Ketiga	8.976.541.658	6.334.852.380
Pendapatan Ujrah Re Guarantee		
Pihak Berelasi	403.310.737	403.310.737
IJK Pembiayaan Bank Jangka Panjang	12.606.000	1.536.009.405
Total Pendapatan Ditangguhkan	175.733.919.048	77.157.563.965

Pendapatan ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan selama sisa jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK).

Kafalah Fee
Temporary shelter IJK
Re-Guarantee Income - Third Party
Re Guarantee Income - Related Party
Long Term IJK
Total Unearned Revenue

Unearned revenue will be recognized as income over the remaining period of the guarantee and the issuance of certificates allocated based on certificate (SK).

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah)

14. PERPAJAKAN

a. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Laba Sebelum Pajak	15.902.755.126	10.862.363.590
Perbedaan Temporer:		
Perbedaan Penyusutan antara Fiskal dan Komersil	(32.278.898)	(134.779.368)
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(2.026.632.489)	1.011.851.042
Jumlah	(2.058.911.386)	877.071.674
Perbedaan Permanen:		
Beban Umum dan Administrasi Lain-lain	610.964.219	599.335.173
Beban Representasi	472.927.164	550.422.815
Beban Promosi	798.835.931	498.045.303
Beban Rapat Kerja	416.784.585	280.205.285
Pendapatan Imbal Hasil Investasi	(22.667.585.339)	(21.360.130.545)
Pendapatan Bonus Giro	(124.559.893)	(147.284.122)
Jumlah	(20.492.633.333)	(19.579.406.091)
Laba (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan	(6.648.789.592)	(7.839.970.827)
Rugi yang Dikompensasi Tahun Berjalan	(6.648.789.592)	(7.839.970.827)
Akumulasi Rugi Fiskal		

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
2015	6.608.367.802	6.608.367.802
2016	7.839.970.827	7.839.970.827
2017	6.648.789.592	-
Jumlah	21.097.128.221	14.448.338.629
Beban Pajak Penghasilan Kini:		
Non Final	-	-
Final	4.282.350.474	4.271.158.571
Beban Kini	4.282.350.474	4.271.158.571

Beban pajak kini merupakan beban pajak final atas pendapatan imbal hasil deposito, sukuk dan bonus giro

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak terutang (*self assessment system*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

14. TAXES

a. Tax Expenses

The reconciliation between income before tax as presented in statement of income and taxable income for the year ended December 31 2017 and 2016 are as follows:

Income Before Tax
Temporary Difference:
Depreciation Difference Fiscal and Commercial
Increase (Decrease) in Claim Reserves
Total
Permanent Difference:
Other General and Administrative Expenses
Representative Expenses
Promotion Expenses
Meeting Expenses
Profit Sharing Income on Investment
Interest Income
Total
Profit (Loss) Income Tax Current Year
Loss Carry Forward Current Year
Accumulated Fiscal Loss

2015
2016
2017
Total
Current Tax Income
Non Final
Final
Current Tax Expenses

Current tax expense is final tax from the yield on time deposit, sukuk and bank accounts bonus.

In accordance with Indonesia Tax Regulation, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah impose the tax due by self assessment system. Directorate General of Taxation recompute and changed tax liability in 10 years after the date of tax due.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah)

14. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

14. TAXES (CONTINUED)

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax

31 Desember 2017 :

December 31, 2017 :

Komponen Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan / Component Assets (Liabilities) Deferred Tax	1 Januari 2017 / January 1, 2017	Dikreditkan / (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited / (Charged) to Statement of Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Desember 2017 / December 31, 2017	Deferred Tax Assets (Liabilities) Components
Nilai Buku Aset Tetap					Book Value of Fix Asset
Setelah Dikurangi					After Decrease
Penyusutan	(67.560.064)	35.281.166	-	(32.278.898)	Depreciation
Kenaikan (Penurunan)					Increase (Decrease)
Cadangan Klaim	1.327.205.912	(506.658.122)	-	820.547.790	On Claim Reserves
Kenaikan (penurunan)					Increase (Decrease)
Penilaian Kembali					Remeasurement Of
Liabilitas Imbalan					Post Employment
Kerja	-	40.217.050	950.297	41.167.347	Benefit
Kenaikan (penurunan)					Increase (Decrease) Market
nilai pasar Surat Berharga					Value on Financial Asset
tersedia untuk dijual	528.365.000	-	(212.192.122)	316.172.878	Available for Sale
Jumlah	<u>1.788.010.848</u>	<u>(431.159.906)</u>	<u>(212.192.122)</u>	<u>1.145.609.117</u>	Total

31 Desember 2016 :

December 31, 2016 :

Komponen Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan / Component Assets (Liabilities) Deferred Tax	1 Januari 2016 / January 1, 2016	Dikreditkan / (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited / (Charged) to Statement of Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Desember 2016 / December 31, 2016	Deferred Tax Assets (Liabilities) Components
Nilai Buku Aset Tetap					Book Value of Fix Asset
Setelah Dikurangi					After Decrease
Penyusutan	(33.865.222)	(33.694.842)	-	(67.560.064)	Depreciation
Kenaikan (Penurunan)					Increase (Decrease)
Cadangan Klaim	1.074.243.151	252.962.761	-	1.327.205.912	On Claim Reserves
Kenaikan (penurunan)					Increase (Decrease) Market
nilai pasar Surat Berharga					Value on Financial Asset
tersedia untuk dijual	-	-	528.365.000	528.365.000	Available for Sale
Jumlah	<u>1.040.377.929</u>	<u>219.267.919</u>	<u>528.365.000</u>	<u>1.788.010.848</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan belum dapat dimanfaatkan untuk tahun depan, sehingga dicadangkan seluruhnya.

Management decides deferred tax asset can not be used for next year so that it became reserves.

Jumlah tersebut merupakan jumlah pajak penghasilan yang akan dipulihkan pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sesuai dengan PSAK 46.

The balance represents amount of income of income tax will be recovered in the future periods, due to deductible temporary-differences according to SFAS 46.

c. Utang Pajak

c. Tax Payable

Saldo utang pajak adalah per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

Tax payable as of December 31, 2017 and 2016 consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PPh Pasal 21	217.892.388	131.399.854	Income tax—article 21
PPh Pasal 4 ayat 2	-	124.185.778	Income tax—article 4 (2)
PPh Pasal 23	69.890.649	66.037.672	Income tax—article 23
PPN	2.500.000	-	
Jumlah	<u>290.283.038</u>	<u>321.623.304</u>	Total

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah)

15. UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Beban Yang Masih Harus Dibayar	2.975.153.544
Setoran Jaminan	2.383.872.959
Utang Fee Agen	1.975.093.903
Utang Lain-lain	747.036.011
Utang Premi	1.157.584
Total Utang Lain-Lain	8.082.314.000

Biaya yang masih harus dibayar pada tahun 2017 terdiri dari beban pegawai Rp2.598.041.544, beban operasi yang masih harus dibayar Rp376.992.000 dan beban sistem informasi teknologi & pengembangan yang masih harus dibayar Rp120.000

Beban pegawai sebesar Rp2.598.041.544 merupakan bonus yang diberikan kepada pegawai PT Penjaminan Jamkrindo Syariah sesuai dengan RKAP 2017. Atas bonus tersebut, manajemen akan mendistribusikan setelah RUPS yang akan dilaksanakan pada tahun 2018.

16. IMBALAN PASCA KERJA

Entitas telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Saldo kewajiban program manfaat karyawan per 31 Desember 2017 merupakan hasil perhitungan aktuarial melalui laporan aktuarial No. 003/ LV / PSGJ / I / 2018 tanggal 2 Januari 2018 sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Pada tahun 2017 Manajemen menunjuk aktuaris independen PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa untuk melakukan perhitungan beban/manfaat pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) untuk tahun 2017.

Dalam mengestimasi manfaat pensiun per 31 Desember 2017, Aktuaris dalam perhitungannya menggunakan *Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*, yang perhitungannya mengacu kepada tingkat pembiayaan yang sebenarnya diperlukan dalam satu periode. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Asumsi Aktuarial			Actuarial Assumption:
Tingkat Diskonto	7,20%	8,40%	Discount Rate
Tingkat Pengembalian Aset	N/A	N/A	Asset Return Rate
Program yang Diharapkan			Expected Program
Tingkat Kenaikan Upah	8,00%	8,00%	Salary Growth
Tabel Mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% of TMI 2011	5% of TMI 2011	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri			Resignation Rate
	Usia/ Age	Usia/ Age	
	Tingkat / rate	Tingkat / rate	
	20 - 39	20 - 39	
	5,0%	5,0%	
	40 - 44	40 - 44	
	3,0%	3,0%	
	45 - 49	45 - 49	
	2,0%	2,0%	
	50 - 54	50 - 54	
	1,0%	1,0%	
	>54	>54	
	0,0%	0,0%	
Usia Pensiun Normal	55 tahun (semua peserta diasumsikan pensiun pada usia normal) / 55 years old (all participants are assumed retired on normal age)	55 tahun (semua peserta diasumsikan pensiun pada usia normal) / 55 years old (all participants are assumed retired on normal age)	Normal Pension Age

15. OTHER PAYABLE

Other Payable as of December 31, 2017 and 2016 consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	998.759.383	Accrued Expenses
	1.152.155.789	Deposit Guarantee
	691.106.905	Agent's Fee Payable
	481.453.282	Other Payable
	3.491.215	Premium Payable
Total Other Payable	3.326.966.573	

Income from return on deposits classified as other assets Accrued expenses in 2017 consist of personnel expenses Rp2,598,041,544, accrued operating expenses Rp376,992,000 and burden of technological information systems & Rp120.000

Employee expense of Rp2,598,041,544 is a bonus given to employees of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah in accordance with RKAP 2017. On the bonus, management will distribute after the AGM to be held in 2018.

16. POST EMPLOYED BENEFIT

The Company has calculated its estimated employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2017 represent an actuary calculation in actuary report No. 003/ LV / PSGJ / I / 2018 date January, 2, 2018 as the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefit".

In 2017 management hire independent actuary of PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa for calculating post employment expense/benefit post according to PSAK 24 (Revision 2013) for 2017.

In estimating pension benefit as of December 31, 2017, Actuary in the calculation use Projected Unit Credit. Actuarial Cost Method the calculation refers to the actual level of financing needed in the period. The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah)

16. IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

16. POST EMPLOYED BENEFIT (Continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai Sekarang Kewajiban akhir periode	164.669.386	65.855.632	Present value of Obligation ending balance
Nilai Wajar Aset Program	-	-	Fair value of Program Assets
Status Pendanaan	-	-	Funding Status
Aset (Kewajiban) yang diakui di Laporan Posisi Keuangan	164.669.386	65.855.632	Asset (Liabilities) presented in Statement Financial Position
Rekonsiliasi biaya manfaat yang diakui di Laporan Laba Rugi Komprehensif			Reconciliation of employee benefit expenses which recognized in statement of comprehensive income
Biaya Jasa Kini	89.480.694	65.855.632	Current Service Expense
Biaya Bunga	5.531.873	-	Interest expense
Pengembalian Aset Program yang diharapkan	-	-	Required rate of return of Program Assets
Total biaya manfaat karyawan	95.012.567	65.855.632	Total employee benefit expenses
Rekonsiliasi perubahan pada aset/kewajiban yang diakui di Laporan Posisi Keuangan			Reconciliation of employee benefit expenses which recognized in statement of Financial Position
(Aset)/Kewajiban pada awal periode	65.855.632	-	(Asset)/Liabilities at beginning period
Biaya manfaat karyawan	95.012.567	-	Employee benefit expenses
Beban / (Pendapatan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.801.187	-	Recognized to OCI of actuarial (gain) / loss
luran yang dibayarkan	-	-	Contribution Paid
(Aset)/kewajiban pada tanggal di Laporan Posisi Keuangan	164.669.386	65.855.632	(Asset)/Liabilities for the year in Statement of Financial Position

17. EKUITAS

17. EQUITY

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Modal Saham:			Stock Capital
Perum Jamkrindo	249.987.500.000	249.987.500.000	Perum Jamkrindo
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (d/h Koperasi Sarana Sejahtera)	12.500.000	12.500.000	Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (was Koperasi Sarana Sejahtera)
Cadangan Umum	11.092.023.681	5.643.645.331	General Reserve
Laba Tahun Berjalan	11.189.244.746	6.810.472.938	Current Year Net income
Komponen Ekuitas Lainnya	1.578.013.501	(1.585.095.000)	Other Component of Equity
Total Ekuitas	273.859.281.928	260.869.023.269	Total Equity

a. Penyertaan Modal

a. Paid-in Capital

Modal dasar Entitas berjumlah Rp1.000.000.000 dan terbagi atas 2.000.000 lembar saham dengan nominal masing-masing sebesar Rp500.000. Pada tahun 2014 terdapat modal yang disetor oleh Perum Jamkrindo sebesar 499.975 lembar senilai Rp249.987.500.000 dan Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (d/h Koperasi Sarana Sejahtera) sebanyak 25 lembar dengan nilai sebesar Rp12.500.000

Entity's authorized capital amounted to Rp1,000,000,000 and is divided into 2,000,000 shares with a nominal value amounting to Rp500,000. In 2014 there were capital subscribed by Perum Jamkrindo amounted to 499.975 shares with value Rp249.987.500.000 and Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (was Koperasi Sarana Sejahtera) 25 shares with a value of Rp12.500.000

b. Cadangan Umum

b General Reserves

Cadangan Umum sebesar Rp11.092.023.681 terbentuk dari laba tahun lalu atas hasil rapat RUPS tanggal 21 Maret 2016 dan 8 Maret 2017 masing-masing sebesar Rp5.643.645.331 dan Rp5.448.378.350 yang diaktakan oleh notaris Yayuk Sri Wahyuningsing, SH.

General Reserves amounting to Rp11,092,023,681 were generated from last year's earnings of the AGM on March 21, 2016 and March 8, 2017 amounting to Rp5.643.645.331 and RpRp5.448.378.350, which were covered by notary Yayuk Sri Wahyuningsing, SH.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah)

17. EKUITAS (Lanjutan)

c. Komponen Ekuitas Lainnya

Per 31 Desember 2017 (As of December 31, 2017)

Aset Keuangan Tersedia Dijual

Produk Investasi / Investment Product	Harga Perolehan / Cost	Nilai Wajar / Value	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)
Reksadana / Mutual Fund			
Reksadana Bahana MES Syariah Fund	5.500.000.000	5.584.686.469	84.686.469
Sukuk			
SBSN Seri PBS011	5.508.740.000	5.584.420.000	75.680.000
SBSN Seri PBS012	54.291.595.884	55.395.920.928	1.104.325.044
Jumlah Aset Tersedia Untuk Dijual / Total Financial Instrument			
- Available for Sale	65.300.335.884	66.565.027.397	1.264.691.513
Pengaruh Pajak Atas Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual / Tax Effect on Financial Instruments - Available for Sale			316.172.878
Jumlah Komponen Ekuitas Lainnya / Total Other Equity Component			1.580.864.391

d. Analisis Gearing Ratio

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. *Gearing ratio* adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan penjamin dalam melakukan kegiatan penjaminan.

Gearing Ratio merupakan perbandingan antara total nilai outstanding Penjaminan yang ditanggung sendiri dengan modal sendiri bersih penjamin pada waktu tertentu. Modal sendiri bersih terdiri dari penempatan modal, cadangan-cadangan, saldo laba, dan komponen ekuitas lainnya dikurangi kerugian.

Gearing Ratio Penjaminan untuk usaha produktif ditetapkan paling tinggi sepuluh kali dari ekuitas entitas dan total *Gearing Ratio* ditetapkan paling tinggi empat puluh kali dari ekuitas entitas.

Pada posisi 31 Desember 2017, *Gearing Ratio* Produktif dan *Gearing Ratio* Total adalah 12,59 kali dan 24,40 kali

Karena *Gearing Ratio* masih berada di bawah ketentuan maksimal yang diperkenankan, maka PT Penjaminan Jamkrindo Syariah masih mempunyai kelonggaran kapasitas untuk melakukan penjaminan.

Untuk penjaminan kredit produktif, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp2,03 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$= (20,00-12,59) \times \text{Rp}273,86 \text{ milyar} = \text{Rp}2,03 \text{ triliun}$$

Untuk penjaminan kredit secara total, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp4,30 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$= (40,00-24,30) \times \text{Rp}273,86 \text{ milyar} = \text{Rp}4,30 \text{ triliun}$$

18. IMBAL JASA KAFALAH

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
IJK - Kontra Bank Garansi	28.735.501.352	24.878.240.874
IJK - Multiguna	14.508.698.494	5.397.324.211
IJK - Surety Bond	9.163.198.284	8.654.244.581
IJK - Mikro	4.867.986.470	1.682.309.655
IJK - Konstruksi & Pengadaan Barang	3.374.854.060	1.766.746.998
IJK - KUR	3.277.383.125	-
IJK - Komersial	2.399.786.169	1.135.012.391
IJK - FLPP	1.746.652.184	125.321.466
IJK - Custom Bond	666.047.761	918.986.049
IJK - Distribusi	79.333.333	-
IJK - Keagenan Kargo	12.923.077	-
Jumlah IJK Bersih	68.832.364.309	44.558.186.225

17. EQUITY (Continued)

c. Other Components of Equity

Financial Instruments- Available for Sale

d Gearing Ratio Analysis

In accordance with the regulation of the Financial Services Authority 6 / POJK.05 / 2014 concerning the Implementation of Insurance Agency. *Gearing ratio* is the limits set for measuring the ability of the guarantor to perform underwriting activities.

Gearing Ratio is the ratio between the total value of outstanding guarantee covered themselves with their own capital net underwriters at any given time. Net worth consists of the placement of capital, reserves, retained earnings and other equity components reduced losses.

Gearing Ratio Productive Business Assurance to set the highest ten times the total equity of the entity and the gearing ratio is set at forty times higher than the entity's equity.

On December 31, 2017, the productive gearing ratio and Total Gearing Ratio are 12.59 and 24.40 times.

Because *Gearing Ratio* remains below the maximum permitted provision, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah still have leeway to conduct underwriting capacity.

To guarantee productive loan, guarantee leniency amounted to Rp2.03 trillion without taking into account the repayment of outstanding current year, calculated as follows:

For the credit guarantee in total, guarantee leniency was Rp4.30 trillion, without taking into account the repayment of outstanding current year, calculated as follows:

18. KAFALAH FEE

Kafalah Fee – Guarantee Bank Contra
Kafalah Fee - Multiguna
Kafalah Fee - Surety Bond
Kafalah Fee - Mikro
Kafalah Fee - Construction & Goods
Kafalah Fee - KUR
Kafalah Fee - Commercial
Kafalah Fee - FLPP
Kafalah Fee - Custom Bond
Kafalah Fee - Distribution
Kafalah Fee - Cargo Agency
Total Net Kafalah Fee

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah)

18. IMBAL JASA KAFALAH (LANJUTAN)

Pendapatan Imbal Jasa Kafalah (IJK) adalah premi yang diterima oleh perusahaan dari terjamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJK dihitung dari tarif IJK, plafond kredit dan jangka waktu kredit.

Besarnya tarif IJK ditetapkan dengan mempertimbangkan antara lain: produk penjaminan, risiko yang dijamin dan jangka waktu penjaminan. IJK kredit umum dibayar sekaligus dimuka.

Berdasarkan SE OJK No 11/SEOJK.03/2013, IJK yang diakui secara akrual selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya sertifikat kafalah (SK).

18. KAFALAH FEE (CONTINUED)

Kafalah Fee (IJK) is the premium received by the company in order to secure credit activities. The amount of IJK is measure from IJK rate, credit limit and credit period.

The amount of IJK rate is determined by considering such as: product of guarantee, guarantee risk and guarantee period. IJK of general credit is paid in advance.

Based on SE OJK no. 11/SEOJK.03/2013, IJK accrued as long as guarantee tenor and allocated based on mont issued of kafalah certificate (SK).

19. PENDAPATAN UJRAH RE-GUARANTEE

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Ujrah Re-Guarantee Kontra Bank Garansi	2.471.664.512	2.056.498.716
Ujrah Re-Guarantee Multiguna	1.221.029.125	477.255.932
Ujrah Re-Guarantee Surety Bond	766.410.991	749.290.636
Ujrah Re-Guarantee Mikro	210.202.442	78.685.397
Ujrah Re-Guarantee Konstruksi	207.243.759	96.531.734
Ujrah Re-Guarantee KUR	96.557.490	-
Ujrah Re-Guarantee Komersial	92.628.166	59.715.947
Ujrah Re-Guarantee Distribusi	8.948.811	-
Ujrah Re-Guarantee FLPP	1.688.627	-
Jumlah Pendapatan Ujrah Re-Guarantee	5.076.373.922	3.517.978.361

Pendapatan ujarah re-guarantee merupakan ujarah yang diterima dari mitra re-guarantee dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra re-guarantee.

Ujrah Re-Guarantee diakui secara akrual selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK).

19. RE-GUARANTEE UJRAH INCOME

Re-Guarantee - Bank Guarantee Contra
Re-Guarantee - Multiguna
Re-Guarantee - Surety Bond
Re-Guarantee - Micro
Re-Guarantee - Construction
Re-Guarantee - KUR
Re-Guarantee - Commercial
Re-Guarantee - Distribution
Re-Guarantee - FLPP
Total Re-Guarantee Ujrah Income

Re-Guarantee Ujrah Income is ujarah earned from re-guarantee with certain percentage of premi payment.

Re-Guarantee Ujrah accrued as long as guarantee tenor and allocated based on mont issued of kafalah certificate (SK).

20. BEBAN UJRAH PEMBIAYAAN BANK

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Ujrah Pembiayaan Bank - Multiguna	141.811.365	39.448.644
Ujrah Pembiayaan Bank - Komersial	97.031.206	45.056.495
Ujrah Pembiayaan Bank - Konstruksi	41.132.813	48.575.731
Ujrah Pembiayaan Bank - Kontra Bank Garansi	29.414.194	13.421.397
Ujrah Pembiayaan Bank - Distribusi	7.987.425	-
Ujrah Pembiayaan Non Bank - Mikro	66.500	-
Ujrah Pembiayaan Bank - Mikro	33.250	76.000
Jumlah Beban Ujrah Pembiayaan Bank	317.476.753	146.578.267

Ujrah Bank - Multiguna
Ujrah Bank - Commercial
Ujrah Bank - Construction
Ujrah Bank - Bank Guarantee Contra
Ujrah Bank - Distribusi
Ujrah Non Bank - Mikro
Ujrah Bank - Mikro
Total Ujrah Bank

21. MANAGEMENT FEE

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Beban Management Fee Co Guarantee	2.874.652.786	1.467.948.971

Beban Management fee Co-Guarantee adalah beban lead fee dan akuisisi yang dibayarkan kepada perum Jamkrindo atas penjaminan co guarantee. Beban management fee co-guarantee diakui secara akrual sepanjang masa penjaminan.

21. MANAGEMENT FEE

Co-Guarantee Management Fee is lead fee and acquisition fees paid to Perum Jamkrindo on underwriting guarantee. Co-Guarantee Management Fee accrued co-guarantee all-time guarantee.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah)

22. BEBAN RE-GUARANTEE

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Beban <i>Re-Guarantee</i> Kontra Bank Garansi	14.026.868.204	10.381.965.009
Beban <i>Re-Guarantee</i> Multiguna	7.116.936.526	2.984.698.576
Beban <i>Re-Guarantee</i> Surety Bond	4.131.575.527	3.823.532.969
Beban <i>Re-Guarantee</i> Mikro	1.822.271.368	625.769.896
Beban <i>Re-Guarantee</i> Konstruksi	1.338.173.923	592.603.522
Beban <i>Re-Guarantee</i> KUR	643.716.598	-
Beban <i>Re-Guarantee</i> Komersial	560.026.267	310.396.603
Beban <i>Re-Guarantee</i> FLPP	188.551.275	-
Beban <i>Re-Guarantee</i> Distribusi	18.640.956	-
Jumlah Beban <i>Re-Guarantee</i>	29.846.760.646	18.718.966.575

Beban *re-guarantee* merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra *re-guarantee* guna mengalihkan risiko klaim. Besaran premi *re-guarantee* yang menjadi hak mitra *re-guarantee* ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi *re-guarantee* dibebankan selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK)

22. RE-GUARANTEE EXPENSES

<i>Re-Guarantee - Bank Guarantee</i>
<i>Contra</i>
<i>Re-Guarantee - Multiguna</i>
<i>Re-Guarantee - Surety Bond</i>
<i>Re-Guarantee - Micro</i>
<i>Re-Guarantee - Construction</i>
<i>Re-Guarantee KUR</i>
<i>Re-Guarantee - Commercial</i>
<i>Re-Guarantee FLPP</i>
<i>Re-Guarantee Distribusi</i>
Total <i>Re-Guarantee Expenses</i>

Re-guarantee expenses are premi expenses paid to co-re guarantee to transfer the claim risk. Amount of premi re-guarantee defined based on type of product guarantee.

Re-guarantee premi accrued during the term of tenor guarantee and allocated based on the month issued of kafalah certificate (SK).

23. BEBAN KLAIM

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Beban Klaim - Multiguna	4.864.327.316	1.251.636.810
Beban Klaim - Kontra Bank Garansi	2.318.762.717	7.622.852.400
Beban Klaim - Mikro	1.910.137.506	132.036.832
Beban Klaim - <i>Surety Bond</i>	1.013.154.595	1.197.817.692
Beban Klaim - Komersial	648.080.018	180.582.372
Beban Klaim - FLPP	654.072.089	-
Beban Klaim - Konstruksi	142.785.785	-
Jumlah Beban Klaim	11.551.320.025	10.384.926.106

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim.

23. CLAIM EXPENSES

<i>Claim Expenses - Multiguna</i>
<i>Claim Expenses - Bank Guarantee Contra</i>
<i>Claim Expenses - Micro</i>
<i>Claim Expenses - Surety Bond</i>
<i>Claim Expenses - Commercial</i>
<i>Claim Expenses - FLPP</i>
<i>Claim Expenses - Construction</i>
Total <i>Claim Expenses</i>

Claim expenses recognized when loss happened. Claim expenses that had been agreed by claim committee but unpaid recognized as claim liabilities.

24. KENAIKAN (PENURUNAN) CADANGAN KLAIM

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim Pembiayaan Bank	(1.416.448.957)	1.395.808.790
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim Pembiayaan Non Bank	(610.183.532)	(383.957.748)
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(2.026.632.489)	1.011.851.042

Cadangan klaim pada tahun 2017 dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yaitu penjumlahan dari 100% dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (incurred but not reported). Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (incurred but not reported) sebagaimana dimaksud diatas, dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

Pada tahun 2016 minimal cadangan yang dapat dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 sebesar 0,25% dari outstanding penjaminan yang ditanggung oleh Lembaga Penjaminan.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

24. INCREASE (DECREASE) IN CLAIM RESERVES

<i>Increase (decrease) in Claims Reserve</i>
<i>Bank Financing</i>
<i>Increase (decrease) in Claims Reserve</i>
<i>Non Bank Financing</i>
Total <i>Increase (Decrease) Claim Reserves</i>

The claim reserve in 2017 shall be established as stipulated by the Regulation of the Financial Services Authority Number 2 / POJK.05 / 2017 on the Guarantee Institution's Business Arrangement, which is the sum of 100% of the Guaranteed value incurred at the time the Claim is reported, with Claims already incurred but not yet diludorkan (incurred but not reported). The incurred but not reported claims as referred to above shall be calculated on the basis of the average Claims incurred already paid in the last 3 (three) months.

In 2016, minimum reserves that can be established are stipulated by the Financial Services Authority Regulation Number 6 / POJK.05 / 2014 amounting to 0.25% of the outstanding underwriting covered by the Guarantee Institution.

Increase (decrease) in claims reserve represents the excess of claims reserves for the year with the previous year.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah)

25. PENDAPATAN BAGI HASIL

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pendapatan Bagi Hasil Deposito	18.054.970.645	21.109.459.479
Pendapatan Bagi Hasil Sukuk	3.319.154.693	250.671.066
Pendapatan Penjualan Saham	1.293.460.001	-
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil	22.667.585.339	21.360.130.545

Pendapatan bagi hasil merupakan pendapatan yang berasal dari bagi hasil atas penempatan sukuk dan deposito pada kas dan setara kas, investasi, dan aset lain-lain (Lihat catatan no.10).

25. PROFIT SHARING INCOME

Time Deposit Profit Sharing Income
Sukuk Profit Sharing Income
Profit Sharing Income
Total Profit Sharing Income

Revenue Sharing is revenue derived from the proceeds on the placement of sukuk and time deposits in cash and cash equivalents, investments and other assets (See note no.10).

26. BEBAN USAHA

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Beban Operasional	15.017.525.399	11.618.473.822
Beban Sumber Daya Manusia	20.172.321.977	14.053.248.829
Beban Administrasi dan Umum	4.702.061.301	3.745.506.553
Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha	1.026.793.559	237.054.943
Jumlah Beban Usaha	40.918.702.236	29.654.284.147

Operating Expenses
Human Resources Expenses
General and Administrative Expenses
Technology, System and Development Expense
Total Operating Expenses

Rincian Jumlah Beban
Sumber Daya Manusia adalah :

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Gaji	5.257.050.488	3.797.090.950
Bonus dan Tantiem	2.733.005.085	998.759.383
Tunjangan Kesejahteraan	2.659.627.864	2.338.950.728
Beban PPh 21	1.895.040.832	1.254.126.678
Tunjangan Jabatan	1.363.680.296	1.249.105.726
Tunjangan Hari Raya	1.362.054.541	1.065.480.148
Insentif Kinerja	907.646.507	313.698.659
Beban Perumahan	895.080.000	672.000.000
Beban Premi Pensiun	780.406.250	726.600.000
Beban Konsumsi	702.870.003	320.410.000
Beban Transportasi	325.579.200	281.880.000
Beban Cuti Pegawai	273.625.361	352.067.215
Beban Asuransi Kesehatan dan Penggantian Biaya Kesehatan	271.960.058	198.342.447
Beban Diklat	153.700.611	164.237.702
Beban Lain-lain	145.470.551	-
Beban Pakaian Kerja	141.675.000	92.044.000
Beban Premi Jamsostek	108.322.707	83.741.427
Beban Lembur Pegawai	102.085.710	75.392.760
Beban Komunikasi	93.440.914	69.321.006
Jumlah Beban Sumber Daya Manusia	20.172.321.977	14.053.248.829

Detail of Human Resources Expenses are as follows:

Salaries
Bonus and Tantiem
Welfare Subsidy
Income Tax Subsidy (art 21)
Officer Subsidy
Feast Subsidy
Performance Incentive
Housing Subsidy
Retired Premium Expense
Meal Subsidy
Transportation Expenses
Employed Posponed Expenses
Health Insurance
Reimburst of Medical Expenses
Training Expenses
Others Expenses
Clothe Employees Subsidy
Jamsostek Premium Expenses
Overtime Expenses
Communication Subsidy
Total Human Resource Expenses

Rincian Jumlah Beban Operasional adalah :

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Beban Ujrah Agen	8.437.798.561	6.757.295.447
Beban Sewa	3.275.333.717	2.832.382.274
Beban Pemeliharaan Kendaraan	1.223.441.438	726.627.712
Beban Perjalanan Dinas	997.823.890	706.628.650
Beban Promosi	798.835.931	498.045.303
Beban Sosialisasi Dan Rekonsiliasi	242.959.020	95.994.436
Beban Hubungan Kelembagaan	41.332.842	1.500.000
Jumlah Beban Operasi	15.017.525.399	11.618.473.822

Detail of Operating Expenses are as follows:

Building Rent Expenses
Building Rent Expenses
Vehicle Maintenance Expenses
Business Travel Expenses
Promotion Expenses
Socialization & Reconciliation Expenses
Institutional Relation Expenses
Total Operating Expenses

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Full Rupiah)

26. BEBAN USAHA (LANJUTAN)

Rincian Jumlah beban Administrasi Kantor dan Umum adalah :

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Beban Pemeliharaan Aset Tetap	822.270.912	574.784.857
Beban Penyusutan Aset Tetap	647.854.332	468.410.614
Beban Umum Lainnya	610.964.219	599.335.173
Beban Representasi	472.927.164	550.422.815
Beban Rapat Kerja	416.784.585	280.205.285
Beban ATK	362.897.426	197.090.020
Beban Komunikasi dan Energi	333.380.147	225.586.643
Beban Asosiasi, Iuran OJK, Forkom	266.613.522	178.308.596
Beban Percetakan	221.483.267	261.208.446
Zakat	170.261.823	168.484.865
Beban Pemeriksaan	101.451.991	72.907.000
Beban Imbalan Pasca Kerja	95.012.567	65.855.632
Beban Bank	64.252.529	23.548.305
Beban Konsultasi	56.500.000	22.012.821
Beban Penyusutan Aset tidak Berwujud	46.729.953	35.751.320
Beban Pajak	12.019.864	21.594.161
Beban Perijinan dan Pembukaan Kantor Cabang	657.000	-
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	4.702.061.301	3.745.506.553

Rincian Jumlah Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha adalah :

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Beban Pengembangan Usaha	567.444.341	36.000.000
Beban Sistem dan Teknologi	301.961.418	201.054.943
Beban ACSIC	157.387.800	-
Jumlah Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha	1.026.793.559	237.054.943

26. OPERATING EXPENSES (CONTINUED)

Detail of General and Administrative Expenses are as follows:

Vehicle Maintenance Expenses
Fixed Asset Depreciation Expenses
Other General Expenses
Representation Expenses
Business Meeting Expenses
Supplies Expenses
Communication and Energy Expenses
Association Expenses
Printing Expenses
Zakat
Audit Expenses
Employee Benefit Expenses
Bank Expenses
Consultant Expenses
Intangible Asset Depreciation Expenses
Tax Expenses
Permit and Branch Opening Expenses
Total Administrative and General

Detail of Technology, System, and Development Expenses are as follows:

Development Expenses
Technology and System Expenses
ACSIC Expenses
Total Technology, System and Development Expense

27. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain bersih merupakan pendapatan diluar usaha setelah dikurangi beban diluar usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pendapatan Subrogasi	2.063.625.601	2.138.174.358
Pendapatan Bonus Adm Kafalah	615.832.311	523.777.165
Pendapatan Bonus Giro	124.559.893	147.284.122
Pendapatan Lainnya	6.255.510	1.387.922
Beban Lain-lain	(1.561.801)	-
Jumlah Pendapatan Lain-Lain Bersih	2.808.711.514	2.810.623.567

27. OTHER INCOME AND EXPENSE

Other income is net income after deducting expenses out of business outside the business, the details are as follows:

Subrogation Income
Adm Kafalah Interest Income
Bank Interest Income
Other Income
Other Expense
Total Other Income - Net

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

28. FINANCIAL ASSET AND LIABILITY

ASET/LIABILITAS KEUANGAN FINANCIAL ASSET/LIABILITY	DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO HELD TO MATURITY	PIUTANG RECEIVABLE	TERSEDIA UNTUK DIJUAL AVAILABLE FOR SALE	NILAI WAJAR FAIR VALUE
Sukuk / Bonds	-	-	60.980.340.928	60.980.340.928
Reksadana / Mutual Fund	-	-	5.584.686.469	5.584.686.469
Deposito / Time Deposit	253.786.000.000	-	-	253.786.000.000
Piutang IJK / IJK Receivables	-	12.479.774.116	-	12.479.774.116
Utang Penjaminan Ulang / Reguarantee Liabilities	-	7.737.042.644	-	7.737.042.644

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi / Nature from The Transaction	Related Parties
Perum Jamkrindo	Pemegang Saham/Shareholder	Piutang IJK Co Guarantee/Co Guarantee Receivables, Pendapatan Ujrah Re Guarantee/Re Guarantee Income, Management Fee	Perum Jamkrindo
Komisaris, Direksi	Manajemen Kunci/Key Management	Gaji dan Tunjangan/Sallaries and Benefit	Commisioner, Director

Transaksi Dengan Pihak Berelasi / Transaction with Related Party

Sifat dari Transaksi/ Nature from The Transaction

31 Desember 2017/ December 31, 2017

Piutang Co Guarantee / Co Guarantee Receivables	10.161.484.297
Management Fee / Management Fee	2.874.652.786
Pendapatan Ujrah Re-Guarantee / Reguarantee Income	5.076.373.922

30. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan manajemen risiko PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dilakukan secara periodik dan insidental. Kegiatan manajemen risiko yang dilakukan secara periodik adalah proses manajemen risiko yang terdiri 4 tahapan proses, yaitu identifikasi risiko, penilaian risiko, penanganan risiko dan monitoring serta evaluasi risiko.

Kegiatan Manajemen Risiko yang bersifat insidental adalah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan pada tahap-tahap tertentu sesuai dengan yang ditetapkan pada SOP proses bisnis berbasis risiko dan pemberian opini terkait dengan hal-hal yang harus dimintakan pendapat kepada Divisi Perencanaan Pengembangan dan Teknologi Informasi yang membawahi Bagian Perencanaan Pengembangan yang membidangi perencanaan pengembangan perusahaan manajemen risiko.

1. Risiko Penjaminan

Risiko penjaminan pembiayaan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya default rate dan tingkat non performing financing yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan pembiayaan dilakukan identifikasi risiko menggunakan 5C, yaitu *character, capacity, capital, condition and collateral*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik pembiayaan yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait.

Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan / atau kuantitatif untuk setiap aspek 5C.

Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem scoring. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing Terjamin atau sekelompok Terjamin, atau suatu produk baru. Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*).

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its business activities, the company perform certain transactions with related parties, management believes that transaction with related parties performed with the same condition with third parties, which include:

30. RISK MANAGEMENT

Risk management activities of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah is done periodically and incidental. Risk management activities are carried out periodically is a risk management process which comprises four stages of the process, risk identification, risk assessment, risk management and monitoring and evaluation of risks.

Incidental risk management activities are the implementation of risk management undertaken at certain stages in accordance with those stipulated in the SOP of a risk-based business process and providing opinions on matters that should be submitted to the Planning and Development Division of Information Technology under the Planning Department Development in charge of enterprise risk management development planning.

1. Risk Guarantee

Guarantee risk is the risk arising from the failure to fulfill obligations guaranteed. Risk can be seen in the amount of default risk and a guaranteed level of non performing financing, and returns subrogation receivables.

To minimize the risk of guarantee, then on the process of guarantee, there is a risk identify using the 5Cs, namely *character, capacity, capital, condition and collateral*. Items that must be considered for each of these aspects are adapted to the characteristics of credit to be secured, and elaborated on in the system and the related guarantee procedures.

The results of the risk identification process and then followed with the establishment of guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In the implementation, risk prediction can be done qualitatively and / or quantitatively to every aspect of the 5Cs.

Quantitative predictions made by the scoring system. Based on score, determined risk prediction of each Guaranteed or a group of Guaranteed, or a new product. Furthermore, to make a decision whether the submission of guarantee can be approved or not, it is decided in a committee meeting. According to precautionary principle, the members of the committee consists of officials that directly related to guarantee activities (*risk taker unit*) and officials directly related to the cost consequences of potential risk (*risk financing unit*).

30. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

1. Risiko Penjaminan (Lanjutan)

Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih obyektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap pembiayaan yang sedang berjalan. Untuk pembiayaan yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap pembiayaan dilakukan secara lebih intensif.

Uraian	2017	2016	Description
Default Rate = Klaim / Volume	$\frac{27.523.014.857}{12.247.924.512.556} = 0,22\%$	$\frac{10.384.926.106}{7.757.319.603.287} = 0,13\%$	Default Rate = Claim / Volume
Rasio Klaim = Klaim / IJK	$\frac{11.551.320.025}{68.833.742.008} = 16,8\%$	$\frac{10.384.926.106}{44.558.186.225} = 23,31\%$	Claim Ratio = Claim / IJK

2. Risiko Keuangan

Risiko Keuangan dapat tercermin dari risiko likuiditas suatu perusahaan. Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu.

Sesuai dengan POJK No.2/POJK.05/2017 rasio likuiditas penjamin ditetapkan paling sedikit 120% (seratus lima puluh per seratus). Rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan current ratio yaitu perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar.

Uraian	2017 (Rp)	2016 (Rp)	Pertumbuhan / Growth	Description
Rasio likuiditas = aset lancar / liabilitas lancar	$\frac{354.601.054.468}{195.307.838.843} = 182\%$	$\frac{336.185.895.366}{88.514.909.088} = 380\%$	-109,19%	Liquidity ratio = current assets / current liabilities

Berdasarkan indikator tersebut, maka risiko likuiditas relatif kecil.

30. RISK MANAGEMENT (Continued)

1. Risk Guarantee (Continued)

With decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, then the decision is expected to be more objective and potential risks because decision-making errors can be minimized. Beside use to help the decision-making process, the result of risk analysis that has been done is also used as one of the basic consideration in monitoring the ongoing credit. For high loan risk, then the monitoring of the guarantee can be done intensively.

2. Financial Risk

Financial risk can be reflected from company's liquidity risk. Liquidity risk is the risk caused the company is not able to fulfill the obligations that have matured.

In accordance with the POJK No.2/POJK.05/2017 guarantor liquidity ratio determined at least 120% (one hundred and fifty percent). Liquidity ratio is calculated using the current ratio which is the ratio between current assets with debt.

Based on these indicators, liquidity risk is relatively small.

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) perusahaan penjaminan, yang dapat mengurangi pasar penjaminan (merugikan) Perusahaan serta pergerakan pasar keuangan yang dapat berpotensi menurunkan return dan nilai investasi. Variabel pasar dalam hal ini yang terkait penjaminan adalah tingkat kompetisi, trend kredit perbankan, regulasi pasar. Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Market risk is the risk arising from the movement of market variables (*adverse movement*) guarantee company, which can be reduce guarantee market (*adverse*) of the company and the movement of financial market that may potentially decrease the return and investment value. Market variables in this case related to guarantee is the level of competition, bank credit trends, market regulation. Market risk related to investment are interest rates, inflation, and investment portfolio.

Kompetisi Perusahaan Penjaminan Syariah

Meskipun baru terdapat beberapa pesaing perusahaan yang bergerak di bidang penjaminan syariah yaitu Perum Jamkrindo, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (Anak Perusahaan PT Askrindo), PT UAF Jaminan Kredit, PT Penjamin Kredit Perusahaan Indonesia namun karena kedekatan fitur penjaminan dengan asuransi, maka di lapangan juga terdapat pesaing substitute, yaitu asuransi kredit atau asuransi umum yang menawarkan produk *suretyship*.

Syariah Guarantee of Loan Company Competition

Although there are only a few competitor companies engaged in the field of Islamic insurance such as Perum Jamkrindo, PT Askrindo Syariah Insurance Fund (PT Askrindo), PT UAF Credit Guarantee, PT Penjamin Kredit Indonesia Company, but due to the proximity of the underwriting feature with insurance, there is a substitute competitor, namely credit insurance or general insurance offering *suretyship* products.

Perusahaan Penjaminan dan Asuransi Kredit/Pembiayaan Guarantee Company and Credit Insurance/Suretyship

No.	Perusahaan Penjaminan/ Guarantee Company	Keterangan / Description	Perusahaan Asuransi/ Credit Insurance	Keterangan/ Description
1	Perum Jamkrindo	BUMN	PT Asuransi Staco	Anak Perusahaan BUMN
2	PT Askrindo Syariah	Anak Perusahaan BUMN	PT Asuransi Jasindo	BUMN
3	PT UAF Jaminan Kredit	Swasta	PT Asuransi Bumida	Swasta
4	PT Penjamin Kredit Perusahaan Indonesia	Swasta	PT Asuransi JRP	Anak Perusahaan BUMN
5	-	-	PT Askrinda	Swasta

30. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

3. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Pasar Yang Terkait Dengan Investasi

Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Selama tahun 2017, entitas menempatkan dana pada instrumen investasi deposito syariah, sukuk dan reksadana syariah.

Untuk meminimalkan risiko investasi berupa deposito, entitas menetapkan kriteria bank yang dapat memperoleh penempatan dana sebagai berikut:

- Merupakan Bank BUMN, anak perusahaan BUMN dan BUMD;
- Tidak sedang berada dalam pengawasan intensif dan pengawasan khusus dari Bank Indonesia;
- Memiliki imbal hasil yang kompetitif.

Penempatan dilakukan dengan jangka waktu tertentu yang memungkinkan dilakukan rivi apabila terjadi perubahan nisbah bagi hasil.

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 19 Januari 2018.

30. RISK MANAGEMENT (Continued)

3. Market Risk (Continued)

Market Risk Related to Investment

Market risks associated with the investment are interest rates, inflation, and investment portfolio.

During 2017 the entity simply placing funds on deposit investment instruments sharia, sukuk and sharia mutual fund.

To minimize the risk of investment in the form of deposits, the entity set criteria that banks can obtain funds placement as follows:

- A state-owned bank, a subsidiary of state-owned companies and enterprises;
- Are not in intensive supervision and specific supervision of Bank Indonesia;
- Having competitive yield.

Placement is done with a certain period of time which allows the review carried out in the event of changes in revenue sharing.

31. RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENT

The Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statement which were authorized for issuance on January 19, 2018.